

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY BERBANTUAN MEDIA *FLIP CHART*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn
DI MIN 7 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**ASMAUL HUSNA
NIM. 200209109**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR – RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
1446 H/2024 H**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTUAN MEDIA *FLIP CHART* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn DI MIN 7 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

ASMAUL HUSNA
NIM. 200209109

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTUAN MEDIA *FLIP CHART* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn DI MIN 7 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

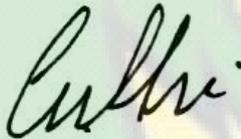
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal:

Senin: 18 November 2024
16 Jumadil Awal 1446 H

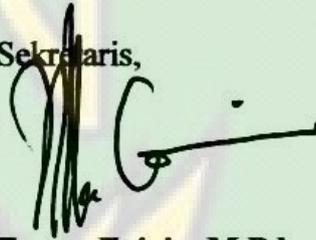
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198104282009101002

Sekretaris,



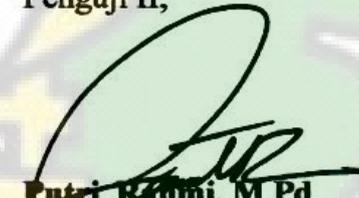
Fanny Fajria, M.Pd.
NIP. -

Penguji I,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003

Penguji II,



Putri Rahmi, M.Pd.
NIP. 199003062023212042

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmaul Husna
NIM : 200209109
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan *Flip Chart* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Pkn di MIN 7 Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunkan karya orang laen tanpa menyeutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya dia mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 November 2024
Yang Menyatakan,



Asmaul Husna
NIM. 200209109

ABSTRAK

Nama : Asmaul Husna
NIM : 200209109
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Flip Chart* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIN 7 Aceh Barat Daya
Pembimbing : Syahidan Nurdin M.Pd
Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, Media *Flip Chart*, Hasil Belajar.

Permasalahan yang ditemukan dilapangan adalah siswa kesulitan dalam memahami materi dan memperhatikan penjelasan dari guru serta siswa kurang efektif dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan aktivitas guru melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media flip chart pada pembelajaran PKn dikelas V MIN 7 Aceh Barat Daya (2) Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran PKn dikelas V MIN 7 Aceh Barat Daya (3) Untuk mendeskrisikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran PKn dikelas V MIN 7 Aceh Barat Daya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 75,02% siklus II meningkat 95,02%. Pada aktivitas siswa siklus I 73,06% siklus II meningkat 88,0% dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 47,22% siklus II meningkat 85,55% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 7 Aceh Barat Daya.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelampangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Flip Chart* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Pkn di MIN 7 Aceh Barat Daya**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan atas kepankuan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Alhamdulillah atas hidayahnya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada prodi pendidikan madrasah ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Syahidan Nurdin, S.Pd.I.,M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I.,M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.
3. Kepada Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), sekretaris serta seluruh dosen dan staf

prodi yang meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Kepala MIN 7 Aceh Barat Daya Bapak Tasyfin Mirdas, S.Ag dan Ibu Nilawati S.Pd yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan pada skripsi ini.
5. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA, Ed, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta para staf yang telah membantu.
6. Orang Tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Nurlaila, Ayahnda tercinta Ikhsan Hasf dan adikku Alfi Rahman atas segala kasih sayang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
7. Sahabat-sahabat, Naziratul Fazilah, Nelli Satriani, Syarifah Asma Shafira, Alfia Tutnur Putri, Wildani yang telah membantu dan memberikan dukungan serta teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2020 yang telah bekerja sama dalam menempuh pendidikan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri. Asmaul Husna, Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap

menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba, terima kasih karena tidak memutuskan tidak menyerah. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum bisa dikatakan mencapai tingkat kesempurnaan, yang mana masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu untuk penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

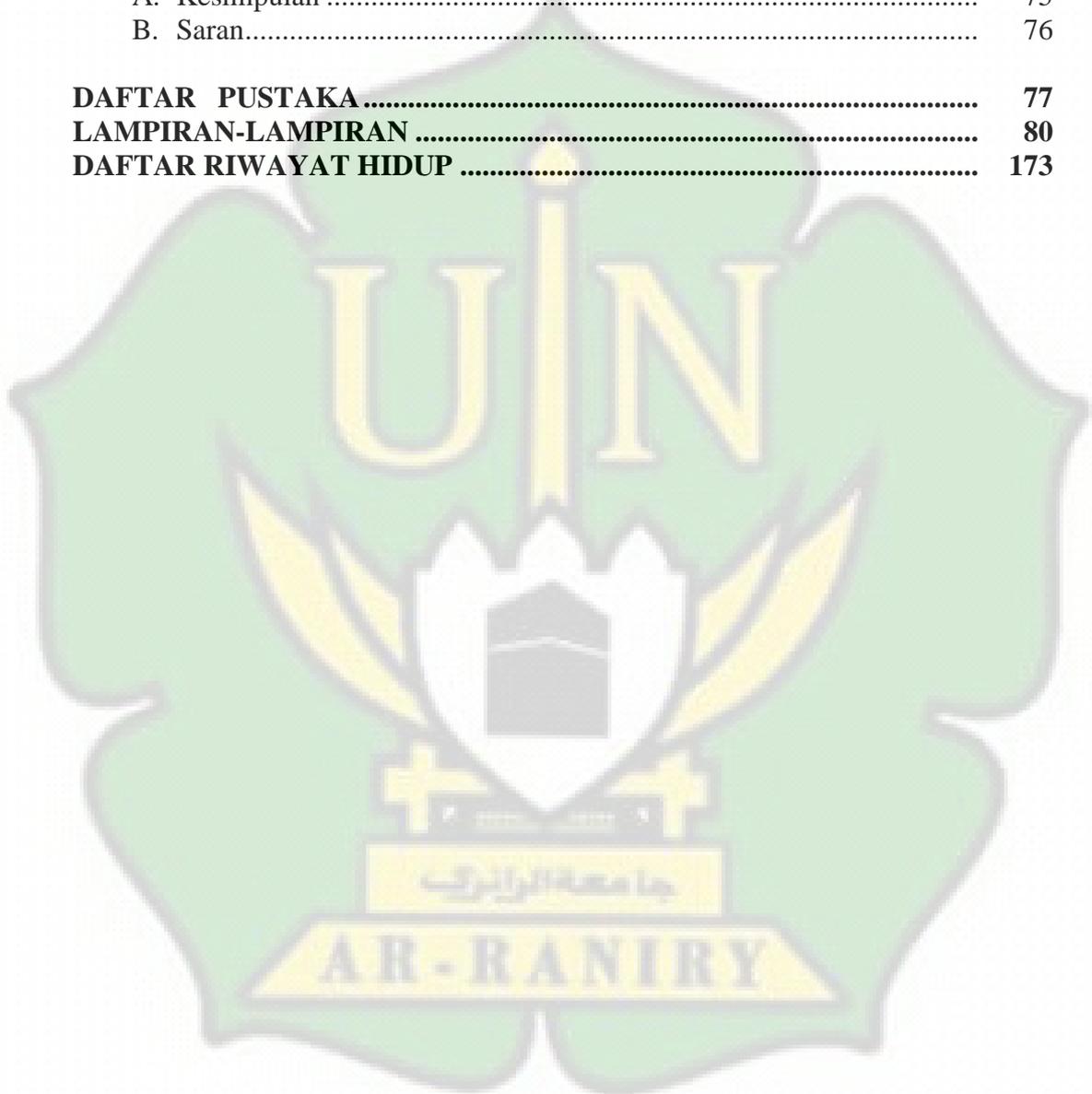
Banda Aceh, 17 Agustus 2024
Penulis,

Asmaul Husna

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	10
1. Pengertian model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	11
2. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	12
3. Kelebihan dan kekurangan model kooperatif tipe <i>Two Stay</i> <i>Two Stray</i>	17
B. Materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	20
1. Pengertian Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI).....	20
2. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesi	23
3. Fungsi Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	24
4. Hak, Kewajiban, dan tanggung jawab warga negara Indonesia.....	26
5. Pentingnya Keutuhan NKRI.....	27
6. Upaya -upaya dalam menjaga keutuhan NKRI.....	30
C. Flip Chart	34
D. Hasil Belajar.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian dan Subjek	41
1. Lokasi Penelitian	41
2. Subjek.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	173



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah model <i>two stay two stray</i>	12
Tabel 2.2 Langkah-langkah model <i>two stay two stray</i> menurut Sohimin.....	14
Tabel 2.3 langkah-langkah model <i>two stay two stray</i> menurut Miftahul Huda	15
Tabel 2.4 Kelebihan dan kekurangan <i>two stay two stray</i> menurut aswita.....	17
Tabel 2.5 Kelebihan dan kekurangan <i>two stay two stray</i> menurut Muhammad Faturrihman	18
Tabel 2.6 Kelebihan dan kekurangan <i>two stay two stray</i> menurut sohimin.....	18
Tabel 2.7 Kurikulum medeka.....	20
Tabel 3.1 Kriteria penilaian hasil pengamatan Aktivitas Guru	45
Tabel 3.2 Kriteria penilaian hasil pengamatan Aktivitas Siswa	46
Tabel 3.3 Kriteria penilaian dari Tes.....	47
Tabel 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	49
Tabel 4.2 Lembar observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	50
Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	53
Tabel 4.4 Hasil Tes pada siklus I.....	56
Tabel 4.5 Hasil temuan dan revisi pada siklus I.....	57
Tabel 4.6 Lembar observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	62
Tabel 4.7 Lembar observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	65
Tabel 4.8 Hasil Tes pada Siklus II	67
Tabel 4.9 Hasil temuan dan revisi pada siklus II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media flip chart	36
Gambar 3.1 Siklus kegiatan PTK.....	39
Gambar 4.1 Grafik peningkatan Aktivitas Guru	71
Gambar 4.2 Grafik peningkatan Aktivitas Siswa.....	72
Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas UIN Ar-Raniry	80
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Rniry.....	81
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah MIN 7 Aceh Barat Daya.....	82
Lampiran 4	: Surat keterangan lulus plagiasi	83
Lampiran 5	: Modul Ajar Siklus I.....	84
Lampiran 6	: LKPD Siklus I	131
Lampiran 7	: Soal Tes Siklus I.....	135
Lampiran 8	: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I	139
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	140
Lampiran 10	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	144
Lampiran 11	: Modul Ajar Siklus II.....	148
Lampiran 12	: LKPD Siklus II	165
Lampiran 13	: Soal Tes Siklus II.....	168
Lampiran 14	: Kunci Jawaban Siklus II.....	172
Lampiran 15	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	173
Lampiran 16	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	177
Lampiran 17	: Lembar Validasi Instrumen Siklus I.....	181
Lampiran 18	: Lembar Validasi Instrumen Siklus II	185
Lampiran 19	: Lembar Validasi Instrumen Siklus I.....	189
Lampiran 20	: Lembar Validasi Instrumen Siklus II	193
Lampiran 22	: Lembar Validasi Soal Post Tes Siklus 1-II.....	197
Lampiran 23	: Dokumentasi Penelitian.....	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup manusia. Agar dapat hidup sesuai dengan martabat, maka manusia perlu mengetahui banyak hal. Di samping itu, pendidikan juga sebagai kebutuhan rohani yang harus dipenuhi. Untuk itu, manusia harus belajar agar dapat mengembangkan bakat, minat dan kepribadian yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik secara aktif. Pembelajaran menekankan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang dikerjakan akan tetapi lebih menekankan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang dikerjakan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan dan hayati serta dipraktekkan dalam kehidupan peserta didik.¹

Dapat diketahui pembelajaran efektif adalah sebuah proses perubahan seseorang dalam kognitif, afektif, dan psikomotor dari hasil pembelajaran yang di dapatkan dari pengalaman dirinya serta lingkungannya yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu.

¹ Mulyan. *Menjadi kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2003 h.14

Dengan metode atau pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. Saat ini ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam kelas, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Jika dibandingkan dengan metode pembelajaran dimana setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusinya, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* ini selain membuat siswa menjadi lebih aktif juga dapat membuat waktu pembelajaran yang tersedia lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIN 7 Aceh Barat Daya pada kelas VB, peneliti menemukan suatu permasalahan dimana dalam proses belajar mengajar masih berpusat pada guru dan terfokus pada buku paket saja, kurang tepat dalam penggunaan metode atau model yang bervariasi disaat terjadinya proses belajar dan cenderung tidak memberikan kesempatan untuk menggali sendiri pengetahuannya dan siswa terlihat tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga membuat suasana kelas tidak efektif dan mereka tidak tertarik untuk belajar. Terdiri dari 19 orang siswa hanya 7 siswa yang mencapai nilai KKTP yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

Maka, upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut bisa dengan menerapkan suatu model pembelajaran dalam proses belajar mengajar salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Dalam beberapa pembelajaran yang telah menggunakan media *flip chart*, keunggulan yang dirasakan adalah media ini mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis. Guru tidak perlu banyak menulis di papan tulis, tugas guru hanya menyampaikan materi dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Diharapkan dengan media *flip chart* proses belajar mengajar dapat menjadi lebih menarik dan siswa menjadi lebih terdorong untuk mencari informasi-informasi yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini didukung beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Karlina memperoleh hasil penelitian yaitu dapat meningkatkan hasil pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan peta pikiran dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.² Penelitian yang dilakukan oleh Apriandi, memperoleh hasil penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan *Numbered Heads Together* dinyatakan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar matematika.³

Penelitian yang dilakukan oleh Purnama Agung, memperoleh hasil penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbasis pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika

² Karlina, Dharsana & Kusmariyatni, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Lesson Study*. MIMBAR PGSD Undiksha, 2017, h.,1-12.

³ Apriandi, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray Dan Numbered Heads Together Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Di Kabupaten Bantul Ditinjau Dari Aktivitas Belajar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2012 h.1

materi trigometri.⁴ Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil belajar siswa kelas V di SDN Gombang pada pembelajaran tematik melalui penerapan pembelajaran *two stay two stray* berbantuan media *flip chart*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan metode pembelajaran dua tinggal dua tamu. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberi tugas berupa permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi antara kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak dapat tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah selesai melaksanakan tugasnya, mereka kembali ke kelompok asal, baik siswa yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka kerjakan.

⁴ Purnama & Agung, *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe "Two Stay Two Stray (Tsts)" Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Trigonometri Ditinjau Dari Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta*. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 2018 h.2

Berdasarkan paparan latar belakang, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Flip Chart* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Pkn di MIN 7 Aceh Barat Daya.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat diidentifikasi terdapat masalah adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran PKn dikelas V MIN 7 Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran PKn dikelas V MIN 7 Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran PKn di kelas V MIN 7 Aceh Barat Daya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran PKn di kelas V MIN 7 Aceh Barat Daya

2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran PKn di kelas V MIN 7 Aceh Barat Daya
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran PKn di kelas V MIN 7 Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penelitian ini, maka terdapat beberapa manfaat yang diharapkan pada penelitian ini antara lain yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memotivasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 7 Aceh Barat Daya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan menambah kualitas pengelolaan pengajaran, serta meningkatkan mutu pembelajaran agar menghasilkan pembelajaran yang lebih baik lagi.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian dapat menambah wawasan dan membentuk motivasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa didampingi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan serta motivasi dan menumbuhkan percaya diri sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V MIN 7 Aceh Barat Daya.

E. Definisi Operasional

1. Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan metode pembelajaran dua tinggal dua tamu. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberi tugas berupa permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi antara kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak dapat tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut.

Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok.⁵

2. Hasil Belajar

Menurut Rusmono, menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa serta dapat diamati atau diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.⁶

Menurut susanto, menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku berupa pengetahuan atau pemahaman, ketrampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran.⁷

Menurut Nawawi dalam K, Brahim menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai “tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang menyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes yang mengenal sejumlah materi tertentu”. Maka, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik berupa pengetahuan atau pemahaman, ketrampilan serta perubahan yang

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),h. 93-94

⁶ Rusmono. *Srategi Pembelajaran Dengan Problem Based learning itu perlu*.Bogor : Ghalia Indonesia, 2012

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013),h.5.

dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar.

3. Flip chart

Fipchart dapat diartikan sebagai lembaran kertas yang dapat menyerupai kelender maupun album. *Flip chart* juga dapat diartikan sebagai lembaran-lembaran kertas yang mempunyai bentuk seperti album atau kelender yang memiliki ukuran 50 x 75 cm atau lebih kecil dari 21 x 28 cm yang digunakan sebagai flipbook yang sudah disusun sesuai urutan serta diikat pada bagian atasnya dan disesuaikan dengan besar atau kecilnya kelas yang akan digunakan.

Menurut Hosnan, *flip chart* merupakan lembaran kertas yang memiliki ukuran yang cukup besar sehingga dapat dilihat bersama. *Flip chart* juga termasuk media yang berupa cetakan yang sederhana serta cukup efektif dan *flip chart* mempunyai dudukan, penyangga khusus maupun dapat digantung menggunakan tali.⁸

⁸ Hosnan, M., 2014 *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor : Ghalia Indonesia

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan – tujuan pembelajaran. Tahap-tahap kegiatan dalam pembelajaran lingkungan dan pengelolaan kelas.

Dari uraian yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu, dan fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas mengajar.

Pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa saling membelajarkan sesama siswa lainnya. Pembelajaran dari rekan sebaya lebih efektif dari pada pembelajaran guru.⁹

⁹ Elisabet, D., Hartoyo, A., & Jamiah, Y. *The Effect of Cooperative Learning Two Stay Two Stray on Students Learning Outcomes in Surface Area. (IJLI) International Journal of Learning and Instruction*, 2020 h. 65–71.

1. Pengertian model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Pembelajaran kooperatif *two stay two stray* merupakan model pembelajaran yang penerapannya dengan memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Penerapan kooperatif tipe *two stay two stray* akan aktif, baik dalam berdiskusi, Tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi. Maka dengan itu akan meningkatkan hasil belajar siswa yang baik dalam proses belajar mengajar.¹⁰

Pembelajaran model *two stay two stray* ini menurut beberapa para ahli diantaranya adalah menurut Suryanto, model pembelajaran *two stay two stray* ini yang di mana peserta didik dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Jadi sintaknya adalah kerja kelompok, biasanya dalam satu kelompok terdapat empat anggota pada masing-masing kelompok, dua peserta didik bertamu ke kelompok lain dan dua peserta didik lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima tamu dari kelompok lain, terjadi kerja kelompok, kembali kekelompok asal, kerja kelompok, dan membuat hasil laporan kelompok.

¹⁰ Rahim Rika, dkk. *Analisis model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa. Journal*, 2017 Vol 1, No. 1

Anita lie menyatakan bahwa model ini dalam bahasa Indonesia adalah dua tinggal dua tamu adalah suatu model yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk dapat membagikan hasil dan informasinya kepada kelompok lainnya.¹¹

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* merupakan model kooperatif atau model kerja kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat orang anggota, di mana dua anggota tinggal dan dua anggota lainnya bertamu untuk mendapatkan informasi. Dengan kerja kelompok tersebut dapat menimbulkan hubungan yang baik dan dapat bekerja sama antar peserta didik.

2. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*

Ada beberapa tahapan/langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penerapan model *two stay two stray* dalam pembelajaran yang membedakan model *two stay two stray* dengan model lain.

Langkah-langkah model *two stay two stray* dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Langkah- langkah model *two stay two stray*¹²

Fase	Tingkah laku
1. Pembagian kelompok belajar	Guru, membagi peserta didik ke dalam kelompok yang masing-masing kelompok beranggota 4

¹¹ Anita Lie, Cooperative Learning: *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*, (Jakarta: Grafindo, 2007)

¹² Rina Arianti, dkk, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang," Jurnal office, Vol. 3, No. 2, 2017, h. 99

	orang. Dua peserta didik menjadi tamu, dan dua orang lainnya tinggal di kelompoknya
2. Pemberian masalah untuk didiskusikan	Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap - tiap kelompok untuk dibahas bersama anggota kelompoknya masing-masing
3. Kerja sama kelompok	Guru mengarahkan peserta didik bekerja sama dalam kelompok beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat terlibat aktif dalam proses berfikir
4. Bertamu dengan kelompok lain	Setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain
5. Menerima tamu dari kelompok lain	Guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke peserta didik yang bertamu ke kelompoknya
6. Mendiskusikan tamu dari yang diperoleh dari kelompoknya	Setelah peserta didik dirasa cukup mendapatkan informasi, peserta didik yang bertindak sebagai tamu kembali ke kelompok asalnya untuk membagikan informasi yang diterima di kelompok lain
7. Presentasi kelompok	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain dan mempresentasikannya.

Adapun menurut pendapat Aris sohimin tahapan model *two stay two stray* dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Langkah-langkah Model *Two Stay Two Stray*¹³

Fase	Tingkah laku
1. Persiapan	Pada tahap ini guru menyiapkan silabus dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas peserta didik, dan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 4 anggota dan setiap anggota kelompok harus hiteroge berdasarkan prestasi akademik siswa dan suku
2. Presentasi Guru	Pada tahap ini guru menyiapkan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat
3. Kegiatan kelompok	Pada kegiatan ini pembelajaran menggnakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus didiskusikan dalam kelompok masing-masing. Kemudian 2 dari 4 anggota dari masingmasing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain. Dan 2 anggota lainnya tinggal dalam kelompok untuk bertugas menyampaikan hasil kerja mereka ke tamu. Setelah selesai mereka kembali ke kelompok masing-masing

¹³ Aris Sohimin, 68 *Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yoyakarta Ar-ruzz Media 2014, h.223-224

4. Formalisasi	Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru membahas dan mengarah peserta didik ke bentuk formal
5. Evaluasi kelompok dan penghargaan	Pada tahap evaluasi ini masing-masing peserta didik diberi kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan model <i>two stay two stray</i> , selanjutnya dilanjutkan dengan penghargaan.

Tabel 2.3 Langkah – langkah model *two stay two stray* pendapat miftahul huda dapat dilihat pada tabel 2.3

Tabel 2.3 Langkah – langkah model *two stay two stray*¹⁴

Fase	Tingkah laku
1. Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dicapai dan pentingnya topik yang akan dipelajari agar peserta didik termotivasi dalam belajar.
2. Membentuk kelompok	Guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang
3. Memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.	Guru memberikan tugas atau lembar kerja peserta didik untuk didiskusikan dalam kelompok masing-

¹⁴ Miftahul Huda, Cooperatife Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Trepan,(Yogyakarta: Pustaka belajar, 2013) h. 41

	masing
4. Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan.	Guru menyampaikan informasi, setelah selesai, dua orang masingmasing kelompok akan meninggalkan
5. Mendiskusikan hasil kerja kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka	kelompoknya dan bertemu kekelompok lain. Dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu. Tamu mohon undur diri dan kembali ke kelompok asalnya dan melaporkan temuan mereka.
6. Mendiskusikan hasil kerja kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.	Guru membimbing peserta didikdalam mendiskusikan hasil kerja kelompok dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model *two stay two stray* yaitu membagi kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok melakukan interaksi atau kerja sama untuk berpendapat dalam kelompoknya, dimana hasil diskusinya tersebut menjadi sebuah informasi bagi kelompok lain. Dari beberapa pendapat diatas peneliti memilih langkah-langkah model pembelajaran *two stay two stray* menurut Aris sohimin dikarenakan memiliki penjelasan yang logistik serta mudah digunakan dalam diskusi/interaksi. Anggota kelompok yang nantinya akan menjadi hasil akhir dan disimpulkan secara bersama-sama.

3. Kelebihan dan kekurangan model kooperatif tipe *Two stay Two stray*

Dalam setiap penerapan model pembelajaran, pasti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran yang dipilih oleh guru agar hasil pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebagaimana menurut Aswita menyebutkan kelebihan dan kelemahan pada model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat dilihat pada tabel 2.4

Tabel 2.4 kelebihan dan kelemahan model *Two Stay Two Stray* menurut Aswita

Kelebihan	Kekurangan
1. Pembelajaran lebih bermakna, dan mudah diterapkan di segala jenjang pendidikan.	1. Membutuhkan waktu yang relative lama.
2. Dapat meningkatkan, hasil belajar dan prestasi belajar siswa.	2. Peserta didik cenderung tidak belajar dalam kelompok, karena tidak terbiasa sehingga merasa asing dan sulit untuk bekerja sama.
3. Lebih berorientasi pada keaktifan.	3. Bagi guru,membutuhkan banyak persiapan.
4. Diharapkan peserta didik akan berani mengungkapkan pendapatnya.	4. Peserta didik yang kurang aktif akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran seperti ini.
5. Kemampuan peserta didik dapat ditingkatkan.	

Sedangkan menurut pendapat muhammad fathurrihman kelebihan dan kekurangan model ini dapat dilihat pada tabel 2.5

Tabel 2.5: kelebihan dan kekurangan model *two stay two stray*

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Model koopeatif tipe two stay two stay dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran karena mengandalkan kemampuan peserta didik untuk berinteraksi dengan Temannya dalam membantu menguasai materi pelajaran. 2. Lebih berorientasi pada keaktifan peserta didik. 3. Dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia peserta didik. 4. Dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia peserta didik. 5. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi. 6. Membantu peserta didik untuk memiliki beberapa keterampilan social seperti bekerja sama, berbagi tugas, mendengarkan pendapat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuthkan lebih banyak waktu dalam proses kegiatan belajar mengajar. 2. Jumlah peserta didik dalam satu kelas tidak boleh ganjil harus berkelipatan empat. 3. Peralihan dari seluruh kelas kekelompok kecil, dan kunjungan dari 2 orang anggota yang satu ke kelompok lain membutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaan kelas serta dapat menyita waktu pengajaran yang berharga. 4. Membutuhkan banyak persiapan.¹⁵

Sedangkan menurut pendapat Aris Sohimin kelebihan Model *Two Stay Two Stray* dapat dilihat pada tabel 2.6

Tabel 2.6 Kelebihan dan Kelemahan¹⁶

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipecah menjadi pasangan. 2. Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membutuhkan waktu lama 2. Peserta didik cenderung tidak mau belajar dalam

¹⁵ Muhammad Fathurrihman, *Model-Modle Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 91

¹⁶ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.h. 225

<ul style="list-style-type: none"> 3. Guru mudah memonitor. 4. Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan. 5. Kecenderungan belajar peserta didik lebih bermakna. 6. Lebih berorientasi pada keaktifan. 7. Diharapkan beserta didik akan berani mengungkap pendapatnya. 8. Menambahkan kekompakan peserta didik dapat ditingkatkan. 9. Kemampuan peserta didik dapat ditingkatkan. 10. Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> kelompok 3. Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, dan tenaga). 4. Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas 5. Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik. 6. Jumlah genap bisa menyulitkan pembentukan kelompok 7. Peserta didik mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memerhatikan guru. 8. Kurang kesempatan untuk memerhatikan guru.
---	---

Dari pendapat yang di atas maka dapat diketahui bahwa kelebihan dari model ini yaitu pada dasarnya dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik. Adapun untuk mengatasi kekurangan pembelajaran model *Two Stay Two Stray*, maka sebelum pembelajaran guru dapat terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen yang ditinjau dari prestasi akademik, suku, dan juga jenis kelamin.

Berdasarkan dari jenis kelamin maka dalam satu kelompok harus ada peserta didik laki-laki dan perempuan. Karena pembentuk kelompok secara heterogen dapat memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas dengan adanya satu orang yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi yang diharapkan dapat membantu anggota kelompok lain.

B. Materi pembelajaran PKn

Materi yang diterapkan pada penelitian ini terkait pembelajaran PKn pada materi (NKRI) kelas VB Semester I, dari materi pembelajaran yang diterapkan dapat dilihat pada tabel 2.7

Tabel 2.7 kurikulum merdeka (kumer).

Capaian pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator
Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah negara kesatuan republik indonesia. Menunjuk gotong royong untuk menjaga persatuan dilingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna NKRI 2. Memberikan contoh sikap dan perilaku yang menjaga dan merusak lingkungan sekitar dalam upaya menjaga NKRI. 3. Menyebutkan dasar hukum NKRI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan makna NKRI 2. Siswa dapat memberikan contoh makna NKRI dalam kehidupan sehari-hari. 3. Siswa dapat menyebutkan dasar hukum NKRI

1. Pengertian Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Negara kesatuan republik Indonesia adalah Negara yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, NKRI merupakan Negara kesatuan setiap warga Negara harus memahami makna Negara kesatuan, makna Negara kesatuan merupakan bentuk upaya untuk mencegah perpecahan dan ancaman terhadap keutuhan

NKRI.¹⁷ Makna Indonesia sebagai kesatuan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Wilayah Indonesia merupakan satu tempat untuk hidup dan milik seluruh bangsa Indonesia
2. Wilayah Indonesia merupakan satu kesatuan hukum yang mengabdikan pada kepentingan nasional
3. Pancasila merupakan falsafah bangsa dan Negara
4. Bangsa Indonesia mempunyai tekad yang sama untuk mencapai cita-cita bangsa
5. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri atas berbagai suku, bahasa dan kebudayaan.

Wilayah negara kesatuan republik Indonesia meliputi seluruh tanah air Indonesia, yang memiliki wilayah Negara yang sangat luas. Dari segi geografis, wilayah NKRI terletak pada persilangan antar dua samudra pasifik, serta Benua Asia dan Benua Australi. Wilayah NKRI dikenal dengan sebutan Nusantara, Nusantara berarti gugusan kepulauan yang dihubungkan oleh wilayah laut.¹⁸

Faktor-faktor pembentukan bangsa Indonesia tersebut, secara bertahap telah melahirkan Negara Indonesia. secara runtut perkembangan Negara kesatuan republik Indonesia adalah:

¹⁷ Yudi Suparyanto, ddk, *Ensiklopedia Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Klaten: cempaka putih, 2013), h.88

¹⁸ Suparlan Alhakim, ddk, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h.4-7

- a. Adanya kesadaran dari seluruh bangsa Indonesia bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa. Bangsa Indonesia memiliki tekad yang kuat untuk menghapus segala penindasan dan penjajahan yang ada di Indonesia.
- b. Kesadaran akan hak kemerdekaan tersebut mendorong bangsa Indonesia untuk berjuang melawan penjajah. Perjuangan panjang bangsa Indonesia menghasilkan proklamasi. Proklamasi inilah yang mengantarkan bangsa Indonesia kedepan pintu gerbang kemerdekaan.
- c. Terjadinya negara Indonesia adalah kehendak bersama seluruh rakyat Indonesia dan atas rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa.
- d. Setelah merdeka, negara Indonesia menyusun alat-alat kelengkapan negara yang meliputi tujuan negara, bentuk negara, sistem pemerintahan negara, UUD negara, dan dasar negara. Dengan demikian, sempurnalah Indonesia sebagai sebuah negara.

Tokoh- tokoh yang berjasa dalam memproklamasikan berdirinya NKRI

- 1) Ir. Soekarno, Pada tanggal 17 Agustus 1945, beliau memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah kemerdekaan, Soekarno menjabat sebagai presiden Republik Indonesia yang pertama.
- 2) Drs. Mohammad Hatta, aktif dalam organisasi Jong Sumatra dan ketika di Belanda, beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia (PI). Pada tanggal 17 Agustus 1945 beliau mendampingi

Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi. Mohammad Hatta juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

- 3) Ahmad Soebardjo, terkenal sebagai konseptor dalam penulisan naskah teks proklamasi dan pembukaan UUD 1945. Beliau yang menjamin Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dengan nyawanya ketika peristiwa Rengasdengklok.

2. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Negara merupakan perkumpulan manusia yang hidup dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan negara bermacam-macam, di antaranya memperluas kekuasaan, menyelenggarakan ketertiban umum, dan menciptakan kebahagiaan bagi rakyatnya. Tujuan Negara Republik Indonesia tercantum di dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945, yaitu:

1. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
2. Memajukan kesejahteraan umum.
3. Mencederdaskan kehidupan bangsa.
4. Ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial

Keempat tujuan tersebut didasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat

kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Fungsi Negara Kesatuan Republik Indonesia

Ada banyak fungsi negara yang perlu diketahui. Beberapa fungsi mutlak dari setiap negara adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan penertiban Fungsi negara sebagai penertiban, yaitu untuk mencapai tujuan bersama dan mencegah bentrokan-bentrokan di dalam masyarakat, sehingga masyarakat tetap stabil
2. Mengusahakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Fungsi ini dianggap sangat penting terutama bagi negara-negara baru. Pemerintah Indonesia menerapkan fungsi ini kedalam bentuk Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun).

a. Pertahanan

Pertahanan ini untuk menjaga kemungkinan serangan dari luar. Untuk menjaga kondisi keamanan, negara memfasilitasi angkatan perangnya dengan peralatan yang lengkap beserta peralatan pertahanannya.

b. Menegakkan keadilan

Dengan adanya keadilan diharapkan dapat menciptakan supremasi hukum. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas pemerintah dalam mengurus rumah tangga meliputi:

1. Fungsi regular

Dalam hal ini, pemerintah menjalankan fungsinya berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang mempunyai akibat langsung yang dirasakan oleh seluruh masyarakat. Fungsi regular pemerintah antara lain :

- a) Negara sebagai negara politik, yaitu pemeliharaan ketenangan dan ketertiban, serta pertahanan dan keamanan.
- b) Negara sebagai diplomatik, yaitu menjalankan kerukunan dan persahabatan dengan negara-negara lain terutama negara tetangga.
- c) Negara sebagai sumber hukum, yaitu pemerintah harus bertindak adil terhadap warga negaranya melindungi/ harta benda setiap warganya dari gangguan anggota masyarakat lainnya.
- d) Negara sebagai administrative, fungsi ini menitik beratkan pada kekuatan di tangan rakyat, pemerintahannya menerima pendelegasian yang diberikan rakyat melalui wakil-wakilnya di MPR dan DPR.

2. Fungsi perkembangan

- a) Fungsi stabilisator

Dalam hal ini pemerintah wajib melaksanakan fungsi sebagai berikut: 1) Stabilitas politik Stabilitas politik bertujuan menetapkan suasana politik yang aman dan keutuhan persatuan

bangsa, baik faktor-faktor ekonomi maupun faktor-faktor ideologis, 2) Stabilitas ekonomi Stabilitas ini menciptakan perekonomian yang stabil dan mantap seperti menghilangkan inflasi, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan lain-lain. 3) Stabilitas sosial budaya. 4) Stabilitas ini bertujuan menghilangkan dan mengurangi pembangunan yang menghambat.

b) Sebagai inovator

Negara menciptakan ide-ide baru terutama berhubungan dengan pembangunan. Presiden memiliki wewenang untuk melaksanakan pembangunan.

4. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab warga negara Indonesia

Hak ialah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada diri sendiri. Misalnya hak untuk memilih, memeluk, dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing, hak mendapat pendidikan dan pengajaran, hak untuk hidup dan lain sebagainya. Kewajiban ialah sesuatu yang harus dilakukan seseorang dengan penuh rasa tanggung jawab. Misalnya melaksanakan tata tertib sekolah, membayar SPP, melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan teliti dan sebaik-baiknya, dan lain sebagainya. Sedangkan Warga adalah peserta, anggota, atau warga dari suatu organisasi perkumpulan. Warga negara ialah warga atau anggota dari suatu negara. Kata warga negara

berasal dari kata citizen yang berarti warga negara, petunjuk dari sebuah kota, sesama warga negara, sesama penduduk, dan orang setanah air.¹⁹

5. Pentingnya keutuhan NKRI

Negara Kesatuan Republik Indonesia dianugerahi wilayah yang luas dan kekayaan alam yang beraneka ragam untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, semua rakyat Indonesia berkewajiban untuk melindungi dan mempertahankan wilayah Indonesia agar tetap utuh. Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak berdiri dengan sendirinya, tetapi melalui perjuangan para pejuang yang dilakukan dengan proses yang sangat panjang. Mereka telah mengorbankan harta dan bahkan nyawa mereka demi Indonesia tercinta, sehingga para pejuang dan pendiri Indonesia sudah bertekad bahwa bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan pilihan terakhir.²⁰

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia, keutuhan berasal dari kata dasar utuh yang berarti dalam keadaan sempurna seperti semula. Utuh juga berarti tidak bercerai berai atau tidak terpecah belah. Jadi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia artinya adalah bahwa Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki kedaulatan, memiliki tujuan nasional, dan berdiri secara utuh baik wilayahnya, rakyatnya, ataupun pemerintahnya.²¹ Keutuhan NKRI juga ditunjukkan melalui hal-hal

¹⁹ Maulana arafat lubis, Pembelajaran PPKN (*Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI*), (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018 , h. 47-48

²⁰ Rani R.Moediarta, *PKN Harmoni Berkebangsaan kelas V SD*, (Jakarta : yudistira, 2006, hal.10

²¹ Ikhwan sapto darmono dan sudarsih, *pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI kelas V*,hal.11- 14

berikut: 1) Indonesia yang utuh dan tidak mudah terpecah belah, 2) Hubungan antara pemerintah dengan rakyatnya baik, 3) Tidak ada pergolakan, peperangan, pemberontakan ataupun perpecahan di antara rakyat. 4) Situasi negara yang aman, nyaman, dan damai.

Jika Indonesia bisa mencapai keempat butir di atas maka Indonesia adalah negara yang utuh. Sejak proklamasi kemerdekaan, keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia mengalami pasang surut. Gangguan demi gangguan yang berusaha membubarkan Republik Indonesia sudah banyak terjadi, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam negeri. Misalnya, pemberontakan PKI di Madiun, PRRI Semesta, Pemberontakan Kahar Muzakar, Pemberontakan Republik Maluku Selatan, Pemberontakan G 30 S/PKI, Gerakan Aceh Merdeka, dan Organisasi Papua Merdeka. Namun itu semua berhasil digagalkan oleh tekad segenap bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan keutuhan dan kesatuan Republik Indonesia.

Kita harus selalu waspada terhadap ancaman dan gangguan yang ingin memecah belah bangsa Indonesia. Rakyat Indonesia harus membangun rasa kebersamaan dan menjadikan perbedaan sebagai sumber kekuatan bersama. Untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia diperlukan sikap-sikap:

a. Cinta tanah air

Warga negara Indonesia kita wajib mempunyai rasa cinta terhadap tanah air. Cinta tanah air dan bangsa dapat diwujudkan dalam berbagai hal,

antara lain: 1) Menjaga keamanan wilayah negaranya dari ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam negeri. 2) Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. 3) Mengolah kekayaan alam dengan menjaga ekosistem guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. 4) Rajin belajar guna menguasai ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin untuk diabdikan kepada negara.

b. Membina persatuan dan kesatuan

Pembinaan persatuan dan kesatuan harus dilakukan di manapun kita berada, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara. Tindakan yang menunjukkan usaha membina persatuan dan kesatuan, antara lain: 1) Menyelenggarakan kerja sama antar daerah. 2) Menjalinkan pergaulan antarsuku bangsa. 3) Memberi bantuan tanpa membedakan suku bangsa atau asal daerah. 4) Mempelajari berbagai kesenian dari daerah lain, 5) Memperluas pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa. 6) Mengerti dan merasakan kesedihan dan penderitaan orang lain, serta tidak mudah marah atau menyimpan dendam. 7) Menerima teman tanpa mempertimbangkan perbedaan suku, agama, maupun bahasa dan kebudayaan.

c. Rela Berkorban

Sikap rela berkorban adalah sikap yang mencerminkan adanya kesediaan dan keikhlasan memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, walaupun akan menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri. Dalam pengertian yang lebih sederhana, rela berkorban adalah sikap dan perilaku

yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri. Sikap rela berkorban ditunjukkan dengan cara membiasakan merelakan sebagian kepentingan kita untuk kepentingan orang lain atau kepentingan bersama.

Pelaksanaan sikap rela berkorban antara lain:

1) Di rumah

Menunda acara bermain untuk membantu pekerjaan ibu. Menunda rencana berkemah bersama teman-teman karena harus menunggu anggota keluarga yang sedang sakit.

2) Di sekolah

Memberi iuran bila ada teman yang kena musibah. Mau berangkat lebih pagi untuk melaksanakan piket kelas. Memberikan sumbangan untuk PMI (Palang Merah Indonesia).

3) Di masyarakat

Menunda pergi piknik ketika ada acara kerja bakti di kampung. Membatalkan perayaan ulang tahun ketika tetangga sakit parah.

5. Upaya-upaya dalam menjaga keutuhan NKRI

Setiap warga negara memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mempertahankan keamanan dan pertahanan seperti dalam UUD 1945 Pasal 30 Ayat (1) dan (2) yang berbunyi bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Usaha pertahanan dan keamanan rakyat dilakukan oleh Tentara Nasional Indonesia sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung. Isi pasal

tersebut juga menunjukkan bahwa partisipasi warga negara sangat penting untuk menjaga keutuhan negara dan berlangsungnya pemerintahan

1. Bela Negara secara fisik

Menurut undang-undang No 3 tahun 2002, Tentang pertahanan Negara, keikutsertaan warga Negara dalam usaha bela Negara dapat dilakukan dengan cara bergabung dalam: Anggota TNI, Jajaran kepolisian RI (Polri), Pelatihan dasar kemiliteran, seperti Rakyat Terlatih (Ratih), pertahanan rakyat semesta (Permesta), dan lain-lain.

2. Bela Negara secara nonfisik

Berdasarkan undang-undang No.3 Tahun 2002, keikutsertaan warga negara dalam bela negara secara nonfisik dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, misalnya:

- a. Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara dengan cara menghargai perbedaan pendapat dan tidak memaksakan kehendak kita kepada orang lain.
- b. Menanamkan kecintaan terhadap tanah air, melalui pengabdian tulus dalam membangun masyarakat.
- c. Berperan serta dalam memajukan bangsa dan negara dengan karya nyata.
- d. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi hak asasi manusia serta menangkai pengaruh-pengaruh budaya asing yang tidak sesuai

dengan norma- norma kehidupan bangsa Indonesia dengan lebih bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Selain melalui bela negara secara fisik dan bela negara secara non-fisik, partisipasi rakyat dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan yang lebih besar. Oleh karna itu, setiap anggota keluarga harus dapat menjaga keamanan dan ketertiban keluarga. Keamanan dan ketertiban keluarga dapat terwujud jika di dalam keluarga ada kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan keluarga, tata krama, dan adat istiadat. Jika itu semua sudah tercapai maka terciptalah kehidupan yang harmonis, rukun dan damai.

2. Lingkungan sekolah

Didalam lingkungan sekolah ada tata tertib yang harus ditaati oleh seluruh warga sekolah. Tata tertib disekolah bertujuan untuk menciptakan ketertiban, kelancaran, dan keamanan sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kekacauan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, menjaga tata tertib di sekolah juga dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan. Adapun hal-

hal yang dapat dilakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan di sekolah antara lain:

- a. Melaksanakan 6K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah masing- masing.
- b. Berperan aktif dalam kegiatan UKS, PMR, pramuka, OSIS, olahraga, dan kesenian.
- c. Aktif belajar, mematuhi tata tertib, hormat kepada bapak/ibu guru, kepala sekolah, dan semua karyawan di sekolah.
- d. Mempunyai kepedulian sosial, misalnya memberi sumbangan bila ada bencana alam, membantu kegiatan donor darah PMI, dan sebagainya.

3. Lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah bagian dari suatu negara, sehingga masyarakat dapat memengaruhi persatuan dan kesatuan bangsa dan negara yang bersangkutan. Masyarakat yang terdiri atas berbagai individu dengan berbagai sikap dan kehendak akan mengalami kekacauan jika tidak memiliki tata tertib di masyarakat. Oleh karena itu, perlu dibuat tata tertib yang mengatur kehidupan bermasyarakat, agar dapat mewujudkan lingkungan yang aman, tertib, serta menjaga persatuan dan kesatuan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai

maka semua warga masyarakat harus berpartisipasi dalam menjaga keamanan di lingkungan masyarakat.

Adapun contoh-contoh kegiatan di masyarakat sebagai wujud peran serta dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, antara lain: 1) Kerja bakti dan gotong royong membersihkan lingkungan dan sarana prasarana hidup milik umum, 2) Saling menghormati dan bekerja sama, 3) Toleransi antar umat beragama dan penganut kepercayaan, 4) Ikut ronda malam bagi yang sudah dewasa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, 5) Rela berkorban untuk kepentingan bersama bagi bangsa dan negara.

C. Flip chart

Flip chart adalah lembaran-lembaran kertas yang membentuk album atau kelender yang berukuran 50 x 75cm, sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang diikat ditampilkan dan digantikan dengan lembaran berikutnya. *Flip chart* hanya cocok untuk pembelajaran kelompok kecil yaitu 5 -10 orang²².

Media *flip chart* merupakan salah media cetak yang sederhana dan cukup efektif. Penggunaan *Flip Chart* merupakan salah satu cara guru dalam menghemat waktu terutama untuk menulis dipapan tulis. Melalui penggunaan media pembelajaran bagi siswa maka mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis. Menurut daryanto media *flip chart*

²² Nurhamzah Asep Andi Rahman, *penerapan media flip chart unuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam*, Journal of Cheminal Information And modeling, 2016

adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran. Bahan *flip chart* dapat dicetak dengan aneka warna dan variasi desain. Jadi media *flip chart* adalah media yang menyerupai *white board* tetapi bisa dipindah kemana-mana dan bisa dibolak-balik seperti kalender sehingga mudah untuk mempergunakannya, baik dalam pembelajaran didalam maupun diluar kelas.

Sebagai salah satu media pembelajaran, *Flip chart* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, dapat digunakan didalam ruangan atau luar ruangan, bahan pembuatannya relatif murah, mudah dibawa kemana-mana karena berukuran antara 60-75 cm, maka menjadi mudah untuk dibawa ke tempat yang dibutuhkan, Dan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Media *flip chart* merupakan media cetak yang sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relatif mudah. Dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita. Selain itu media *flip chart* merupakan media yang efektif karena dapat dijadikan sebagai media pengantar pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada *flip chart*²³.

Adapun syarat *flip chart* yaitu 1). Berisikan gambar-gambar untuk menjelaskan pesan yang hendak disampaikan 2). Dilembar sebaliknya terdapat kalimat penjelasan gambar 3). Mudah dibawa kemana saja 4).

²³ Utami, Y. Penerapan Media Flip Chart Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN, Journal Program Studi SI PGSD, 2012. h. 95

Ukuran disesuaikan dengan target/jumlah peserta. 5). Gambar yang ditayangkan menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan penjelasan yang disampaikan. Keuntungan *flip chart* mudah dibawa, inovatif, lebih praktis, menghemat media, biaya murah.²⁴



Gambar 2.1 media *flip chart*²⁵

Media *flip chart* terbagi kedalam dua bentuk. 1). *White Flip Chart* dan *Messages Flip Chart*. *White Flip Chart* adalah lembaran-lembaran kertas kosong yang siap diisi informasi –informasi mengenai pembelajaran. Seperti halnya *whiteboard* yang mempergunakan alat tulis seperti spidol. *Messages Flip Chart* adalah *flip chart* yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya yang isinya bisa berupa gambar, teks, grafik, bagan dan lain-lain.

²⁴ Musfiqo, Media pembelajaran, GP.Pres Grup. 2010

²⁵ Arsyad, A. *Media pengajaran*. PT.Rineka Cipta. 2013

D. Hasil Belajar

Menurut Ahmadiyanto, berpendapat bahwa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan siswa yang diperoleh secara individu setelah proses pembelajaran berlangsung, serta memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap maupun keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Hasil belajar adalah sebagai perubahan yang terjadi secara individu akibat dari usaha yang dilakukan serta interaksi siswa dengan lingkungannya.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap dan ketrampilan sehingga siswa menjadi lebih baik dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dan juga dapat meningkatkan perkembangan mental yang baik bila dibandingkan pada saat belajar sehingga menjadi lebih berkembang.

²⁶ Ahmadiyanto, *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Word Square pada Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia V SD Negeri Lampinang, 2014-2015*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan ini dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik. Setiap penelitian memerlukan metode penelitian dan teknik pengumpulan data sesuai masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peserta didik perlu bimbingan dan arahan guru dengan tujuan lain adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁷

Menurut Arikunto, adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka dapat melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya. Dalam PTK guru memberikan tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dapat dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu dalam pembelajaran.²⁸

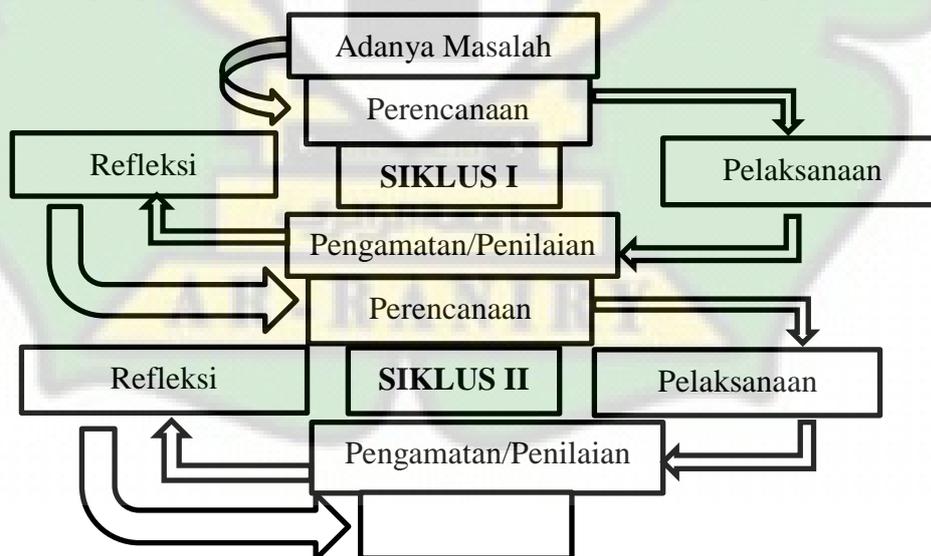
Dengan demikian, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas banyak mengandalkan data yang diperoleh langsung atau refleksi peserta didik dalam mengumpulkan informasi, menata informasi,

²⁷ Mulyasa, *Praktik Penelitian Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.11

²⁸ Suharsimi Arikunto, Suharjono, Dan Supardi, *penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara 2007. h.124

membahasnya, mencatatnya menilai serta sekaligus melakukan tindakan-tindakan secara bertahap terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam kelas secara bersama penelitian tindakan kelas ini bertujuan dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu memecahkan masalah pembelajaran disekolah. Siklus-siklus PTK adalah suatu putaran penuh tahapan-tahapan PTK terhadap lebih dari satu siklus, maka siklus kedua sampai seterusnya sehingga diulang pada tahapan siklus sesuai yang telah dirancang sebelumnya.

Prosedur penelitian ini yang dilakukan yaitu berupa siklus, terjadinya selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, antara lain: (1) perencanaan,(2) pelaksanaan,(3) pengamatan,dan (4) refleksi. Berikut ini yang terdapat pada siklus PTK dengan dilaksanakan mengacu pada teori.



Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK²⁹

²⁹ Arikunto, s., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010 h. 17

1. Tahap perencanaan (*planning*)

Adapun rencana yang dilakukan peneliti menyusun instrumen dalam mengumpulkan data. Terdapat beberapa langkah yang dilaksanakan antara lain:

- a) Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b) Menyusun modul ajar untuk masing-masing siklus
- c) Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan berupa lembar observasi guru dan format penilain peserta didik
- d) Menyusun instrumen yang akan digunakan berupa lembar observasi guru dan format penilaian peserta didik
- e) Menyusun alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawaban
- f) Menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes

2. Tindakan pelaksanaan (*Action*)

Pada tahapan ini tindakan yang dilakukan peneliti ialah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar kurikulum merdeka yang telah dirancang. Selain itu juga memberikan tugas dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta memberikan post test diakhir pembelajaran.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahapan ini dilakukan ialah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan peserta didik serta

mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus selanjutnya. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat praga maupun evaluasi.

B. Lokasi Penelitian dan Subjek

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Aceh Barat Daya. Pada kelas VB yang berlokasi di jln Nasional Blangpidie-Nagan Raya Kec. Jeumpa, Kab. Aceh Barat Daya, Aceh.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB MIN 7 Aceh Barat Daya yang memiliki jumlah siswa 11 orang laki-laki 8 orang perempuan dengan total keseluruhan adalah 19 orang siswa.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data serta analisis data, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa. Dalam belajar peneliti menggunakan model kooperatife tipe *two stay two stray* untuk pengamatan aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk dapat mengukur pembelajaran dengan menggunakan model kooperatife tipe *two stay two stray*. Kemudian data dikumpulkan melalui pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru. Pengamat yang sesuai terdiri dari beberapa cara untuk dinilai dan dibubuhi dengan tanda check list.

2. Soal Tes

Tes dimaksudkan adalah untuk mengetahui hasil belajar yang mencakup pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Tes yang diberikan adalah

berbentuk pilihan ganda (multiple choice) yang sesuai dengan indikator digunakan dalam modul ajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data terhadap kegiatan yang berlangsung. Teknik pengumpulan data terhadap beberapa yang harus diperhatikan antara lain yaitu dengan melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes.

1. Observasi Aktivitas Guru

Pada masa ini peneliti bersama pengamat dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru serta mempelajari hasil dan mencatat semua hal yang diperlukan. Dalam situasi saling mendukung didasarkan model kooperatif tipe *two stay two stray* pada saat pembelajaran berlangsung di kelas VB MIN 7 Abdya. Dengan tujuan dilaksanakan pengamatan aktivitas guru untuk mengamati keseluruhan yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray*.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan berupa teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Serta memberi soal tes. Penelitian ini dilakukan di VB MIN 7 Aceh Barat Daya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Dengan demikian tujuan yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Tes

Tes adalah upaya dapat mengukur aspek-aspek perilaku seseorang, seperti aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), serta aspek keterampilan (psikomotorik). Tes yang diukur adalah berupa pertanyaan yang disampaikan pada sejumlah orang untuk dapat mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan seseorang. Sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban serta sejumlah pertanyaan yang harus di beri tanggapan atau respons dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.³⁰ Tes berfungsi untuk dapat mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk nilai skor. Dengan meliputi *post test* yang dilakukan setelah proses belajar berlangsung agar dapat mengetahui hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu uapaya yang dilakukan dengan mengelola data, serta mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola yang harus dipelajari terlebih dahulu. Penelitian tindakan kelas ini berupa proses analisis data yang diperoleh dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber antara lain dari observasi (pengamatan) dan soal tes.

³⁰ S.Eko Putro Widoyono, *Penilaian Hasil Pembelajaran Disekolah*, (Yogyakarta: Pustakan Pelajar. 2014),h. 8.

Adapun teknik analisis data terdapat masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis observasi guru

Data observasi guru diperoleh dari kegiatan lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya aktivitas guru analisis menggunakan nilai rata-rata serta tingkat kemampuan guru. Yaitu dengan cara menggunakan rumus presentase:

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru³¹

Tingkat Keberhasilan	Predikat
86 %-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
80%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
≤54%	Sangat Kurang

Aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung mencapai taraf keberhasilan apabila berada pada predikat baik atau sangat baik serta dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2008,h 43

masih berada dalam kategori sangat kurang, dan kurang maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.³²

2. Analisis Observasi Siswa

Data observasi aktivitas siswa diperoleh dari kegiatan lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Terdapat rumus presentasi untuk dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran antara lain:

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa³³

Tingkat Keberhasilan	Predikat
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
80%-75	Cukup
55%-59%	Kurang
≤54%	Sangat Kurang

³² Anshih, DKK. (terj. Anas Sudjono) Penerapan *Model kooperatif Tipe Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Berdiskusi Siswa,h. 35

³³ Rahma Tisa Nurpratiwi,Dkk. *Peningkatan Aktivitas Dan Presentasi Belajar Siswa*,h. 4

3. Analisis tes

Untuk mengetahui bagaimana terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIN 7 Abdyo melalui penerapan model kooperatif tipe *two stay two stray* pada soal tes tersebut maka digunakan pendekatan saintifik yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{M} \cdot 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah Skor dari item

N : Skor Maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian dari Soal Tes

Angka	Predikat
85- 100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Ketentuan :

- a) Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai KKTP 70%
- b) Ketuntasan klasifikasi tercapai apabila paling sedikit 70% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.³⁴



³⁴ Mubarak Ulil Muhamma, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jurnal Prosiding Seminar Nasional Integrasi Dan Nilai Islami Vol.2, No.1, Desember 2018), h. 42

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di MIN 7 Aceh Barat Daya, beralamat Jln.Nasional Blangpidie-Nagan Raya Kec. Jeumpa Kab. Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh. Proses pengumpulan data mulai dilaksanakan pada tanggal 24 juli 2024 sampai dengan tanggal 25 Juli 2024.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Di MIN 7 Aceh Barat Daya

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Rabu 24 juli 2024	07.45 - 09.25	Menjelaskan makna keutuhan NKRI, menyebutkan dasar hukum NKRI dan memahami prinsip-prinsip sikap memelihara NKRI.
2.	Kamis 25 juli 2024	12.30 – 01.25	Menjelaskan arti penting keutuhan negara kesatuan republik indonesia, memberikan contoh prilaku yang menjaga NKRI dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menyebutkan prilaku yang merusak NKRI dalam kehidupan sehari-hari

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Aceh Barat Daya yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VB berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Proses penelitian ini dilakukan dalam II siklus dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran PKn di kelas VB. Adapun uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti telah menyiapkan instrumen yang didiskusikan dengan guru kelas berupa: 1) menentukan kelas penelitian di kelas VB, 2) menentukan tema, subtema, dan materi yang ingin diajarkan di kelas, 3) menyusun modul ajar 4) menyusun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), 5) merancang tes yang akan dikerjakan oleh siswa pada akhir pelaksanaan siklus I, 7) menyusun lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran keutuhan negara kesatuan republik indonesia pada penelitian ini peneliti di bantu oleh wali kelas VB sebagai pengamat pada aktivitas guru dan satu orang sebagai pengamat

yaitu teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan absensi kehadiran siswa, apersepsi dan memotivasi siswa, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya kegiatan inti pada tahap ini guru menyampaikan materi tentang makna keutuhan NKRI, dasar hukum NKRI, dan prinsip-prinsip sikap memelihara NKRI guru memberikan pertanyaan, selanjutnya guru menunjukkan media *flip chart*, lalu guru menyampaikan materi menggunakan media *flip chart*, membagikan siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa, kemudian guru menyuruh siswa untuk membuat tugas kelompok, lalu memberikan LKPD serta menjelaskannya terlebih dahulu, kemudian menilai hasil LKPD dan lembar evaluasi.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru bersama siswa membuat kesimpulan, lalu guru melakukan refleksi dan tindak lanjut serta pesan moral dan ditutup dengan mengajak siswa berdoa bersama.

c. Pengamatan

Pada tahap ini siklus I diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi guru di amati oleh wali kelas dan lembar observasi siswa diamati oleh teman sejawat.

1. Pengamatan Aktivitas Guru

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.					√
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa					√
3. Guru mengecek kehadiran siswa					√
4. Guru mengkondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran				√	
5. Guru melakukan apersepsi kepada siswa			√		
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
Kegiatan Inti					
7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada siswa tentang makna keutuhan NKRI, Dasar Hukum NKRI dan prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI.				√	
8. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>flip chart</i>			√		

9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti.				√	
10. Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok.				√	
11. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok			√		
12. Guru memberitahu cara membuat tugas kelompok				√	
13. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman tentang materi yang sudah mereka pelajari tadi.				√	
14. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas				√	
15. Guru memberitahu bahwa waktu sudah habis				√	
16. Guru meminta 2 orang siswa bertamu ke kelompok lain (<i>two stay two stray</i>)				√	
17. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi dari kelompok yang mereka datangi			√		
18. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka ke depan kelas			√		
19. Guru memberikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya			√		
20. Guru meminta siswa kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan bekerja sama			√		

21. Guru memastikan siswa dengan bertanya apakah sudah memahami terkait materi yang telah dipelajari				√	
22. Guru membagikan soal post tes dan diminta untuk mengumpulkan jika sudah selesai dengan waktu yang telah ditentukan			√		
Kegiatan penutup					
23. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan			√		
24. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya				√	
25. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.					√
Jumlah Skor diperoleh	94				
Jumlah skor maksimal	125				
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$	75,02%				

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 7 Aceh Barat Daya 22 Juli 2024

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{94}{125} \times 100\%$$

$$\frac{94}{125} \times 100\% = 75,2\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru

diamati oleh wali kelas VB pada tabel 4.2 yang terdiri dari 25 aspek ada beberapa aspek yang perlu disempurnakan yaitu 1) Guru kurang mampu dalam menyampaikan apersepsi 2) Guru kurang mampu dalam menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang diterapkan 3) Guru kurang mampu dalam menyampaikan materi yang dipelajari 4) Guru masih belum bisa dalam membentuk kelompok yang tepat pada saat menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* 5) Guru masih kurang dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Adapun nilai presentase rata-rata secara keseluruhan aktivitas guru adalah 75,02% dengan kategori cukup.

2. Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
1. Siswa menjawab salam					√
2. Siswa berdoa bersama-sama				√	
3. Siswa menjawab absen				√	
4. Siswa mengikuti arahan guru untuk siap mulai pembelajaran			√		
5. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru				√	
6. Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√		
Kegiatan Inti					
7. Siswa mendengar dan memperhatikan materi yang disampaikan guru			√		
8. Siswa memperhatikan kedepan			√		

9. Siswa membentuk kedalam 4 kelompok.				√	
10. Siswa membuat tugas kelompok				√	
11. Siswa mendengar penjelasan guru mengenai cara mengerjakan tugas kelompok.				√	
12. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				√	
13. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tugas kelompok			√		
14. Siswa mendengarkan aba-aba dari guru jika waktu sudah habis			√		
15. Siswa dua orang meninggalkan kelompoknya dan bertamu kekelompok lain (<i>two stay two stray</i>)				√	
16. Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok mereka				√	
17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka kedepan			√		
18. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD				√	
19. Siswa bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan LKPD			√		
20. Siswa mengumpulkan hasil diskusi dari LKPD				√	
21. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dipelajari				√	
22. Siswa menjawab soal post tes dan mengumpulkan jika sudah selesai			√		
Kegiatan penutup					
23. Siswa menyimpulkan materi yang telah			√		

dipelajari.					
24. Siswa mendengar informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				√	
25. Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.					√
Jumlah Skor diperoleh	92				
Jumlah skor maksimal	125				
$p \frac{f}{n} \times 100\%$	73,06%				

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.3 yang terdiri dari 25 aspek ada beberapa aspek yang perlu disempurnakan yaitu 1) Siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan dan berbicara pada saat guru menjelaskannya 2) Siswa masih kurang mampu berpartisipasi dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka kedepan. 3) Siswa masih kurang bekerja sama pada saat mengerjakan LKPD 4) Siswa masih kurang mampu menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dipelajari 5) Siswa kurang mampu dalam menjawab soal tes 6) Siswa masih kurang mampu dalam menyimpulkan materi 7) Siswa kurang mendengar informasi untuk pertemuan selanjutnya. Adapun nilai presentase rata-rata secara keseluruhan aktivitas siswa adalah 73,06% dengan kategori cukup.

3. Hasil Tes siklus I

Setelah dilakukan pembelajaran pada modul ajar siklus I guru memberikan soal tes untuk dapat mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* yang diikuti oleh 19 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada modul ajar siklus I pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Tes Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1.	Siswa 1	55	Tidak tuntas
2.	Siswa 2	45	Tidak tuntas
3.	Siswa 3	25	Tidak tuntas
4.	Siswa 4	70	Tuntas
5.	Siswa 5	40	Tidak tuntas
6.	Siswa 6	60	Tidak tuntas
7.	Siswa 7	60	Tidak tuntas
8.	Siswa 8	75	Tuntas
9.	Siswa 9	80	Tuntas
10.	Siswa 10	55	Tidak tuntas
11.	Siswa 12	60	Tidak tuntas
12.	Siswa 11	0	Tidak tuntas
13.	Siswa 13	75	Tuntas
14.	Siswa 14	80	Tuntas
15.	Siswa 15	60	Tidak tuntas
16.	Siswa 16	85	Tuntas
17.	Siswa 17	85	Tuntas
18.	Siswa 18	60	Tidak tuntas
19.	Siswa 19	85	Tidak tuntas
Nilai Keseluruhan			850
Rata- rata			47,22%
Kategori			Cukup

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 7 Aceh Barat Daya 23 Juli 2024

Berdasarkan tabel diatas terdapat pada siklus I hanya 7 siswa yang tuntas, sedangkan 12 siswa yang belum tuntas. Sesuai dengan KKTP yang ditentukan di MIN 7 Aceh Barat Daya. Siswa dinyatakan tuntas apabila hasil

belajarnya mencapai KKTP. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray berbantuan media flip chart* yaitu pada aktivitas guru dan aktivitas siswa. Perhatikan tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi pada siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindak lanjut/rekomendasi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu dalam menyampaikan apersepsi	Pada pertemuan selanjutnya guru menyiapkan apersepsi berupa pengalaman siswa dengan apa yang akan dipelajari
		Guru tidak menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang diterapkan	Pada pertemuan selanjutnya guru lebih jelas dalam menyampaikan semua tujuan pembelajaran pada siswa yang telah diterapkan
		Guru kurang mampu dalam menyampaikan materi yang dipelajari	Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih percaya diri dalam menjelaskan materi.
		Guru masih belum bisa dalam membentuk kelompok yang tepat pada saat menggunakan model	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat mengelola kelas dalam membentuk kelompok dan dikusi siswa

		pembelajaran <i>two stay two stray</i>	
		Guru masih kurang dalam membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2.	Aktivitas siswa	Siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan dan berbicara pada saat guru menjelaskannya.	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat menyampaikan materi pada saat keadaan siswa lebih fokus kedepan serta mudah dipahami yang telah disampaikan.
		Siswa masih kurang mampu berpartisipasi dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka kedepan.	Pertemuan selanjutnya guru harus membimbing siswa berpartisipasi dalam mempresentasikan hasil diskusi mereka.
		Siswa masih kurang bekerja sama pada saat mengerjakan LKPD	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat membimbing siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan LKPD
		Siswa masih kurang mampu menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dipelajari	Pada pertemuan selanjutnya guru membimbing dan mendorong keberanian siswa untuk berbicara

		Siswa kurang mampu dalam menjawab soal tes	Pada Pertemuan selanjutnya guru membimbing siswa dalam pengerjaan soal tes
		Siswa masih kurang mampu dalam menyimpulkan materi	Pertemuan selanjutnya guru memotivasi siswa untuk berani berbicara
		Siswa kurang mendengar informasi untuk pertemuan selanjutnya	Pertemuan selanjutnya guru mengkondisikan kelas tenang terlebih dahulu sebelum menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya
3.	Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan dari hasil tes siswa yang telah dilakukan bahwa 12 siswa yang belum tuntas. Sedangkan 7 siswa yang tuntas maka ketuntasan hasil belajar yang diperoleh masih kurang dikarenakan siswa masih belum sepenuhnya memahami materi pada saat proses pembelajaran.	Pada saat pertemuan selanjutnya guru dapat membangun suasana kelas lebih menyenangkan dan menjelaskan materi dengan baik

Sumber Data : Hasil Belajar Olah Data Penelitian MIN 7 Aceh Barat Daya 22 Juli 2024

1. Siklus II

Dakarenakan pada siklus satu tidak berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus ke II dilaksanakan untuk memperbaiki beberapa kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I, siklus II juga mempunyai 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap pelaksanaan

Pada tahap siklus II peneliti bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan refleksi dari pengamat.

Pada tahap ini peneliti telah menyiapkan instrumen yang didiskusikan dengan guru kelas berupa: (1) menentukan kelas penelitian dikelas VB, (2) menentukan tema, subtema, dan materi yang ingin diajarkan dikelas, (3) menyusun modul ajar (4) menyusun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), (5) merancang tes yang akan dikerjakan oleh siswa pada akhir pelaksanaan siklus II, (6) menyusun lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran keutuhan negara kesatuan republik indonesia pada penelitian ini peneliti di bantu oleh wali kelas VB sebagai pengamat pada aktivitas guru dan satu orang sebagai pengamat yaitu teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan absensi kehadiran siswa, apersepsi dan memotivasi siswa, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya kegiatan inti pada tahap ini guru menyampaikan materi tentang arti penting keutuhan NKRI, contoh sikap yang menjaga dan merusak NKRI guru memberikan pertanyaan, selanjutnya guru menunjukkan media *flip chart*, lalu guru menyampaikan materi menggunakan media *flip chart*, membagikan siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa, kemudian guru menyuruh siswa untuk membuat tugas kelompok, lalu memberikan LKPD serta menjelaskannya terlebih dahulu, kemudian menilai hasil LKPD dan lembar evaluasi. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru bersama siswa membuat kesimpulan dan tindak lanjut serta pesan moral dan ditutup dengan berdoa bersama.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini siklus II diperlukan pengamat untuk mengamati untuk mengamati terhadap guru dan siswa menggunakan instrumen yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta kegiatan siswa dan hasil belajar selama pembelajaran berlangsung dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya. Pada kegiatan lembar observasi guru diamati oleh wali kelas dan lembar observasi siswa diamati oleh teman sejawat.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.					√
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa					√
3. Guru mengecek kehadiran siswa					√
4. Guru mengkondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran					√
5. Guru melakukan apersepsi kepada siswa				√	
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√
Kegiatan Inti					
7. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada siswa tentang arti penting NKRI dan Contohnya.					√
8. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>flip chart</i>					√
9. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum di mengerti				√	
10. Guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok					√
11. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok					√
12. Guru memberitahu cara dan aturan membuat tugas kelompok					√
13. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengamati sebuah gambar dan				√	

mencari contoh menjaga dan merusak NKRI yang ada digambar tersebut.					
14. Guru membarikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas					√
15. Guru memberitahu bahwa waktu sudah habis					√
16. Guru meminta 2 orang siswa bertamu kekelompok lain (<i>two stay two stray</i>)				√	
17. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi tadi kekelompok yang mereka datangi				√	
18. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka ke depan kelas					√
19. Guru memberikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya					√
20. Guru meminta siswa kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan bekerja sama					√
21. Guru memastikan siswa bertanya apakah sudah memahami terkait materi yang telah dipelajari				√	
22. Guru membagikan soal post tes dan diminta untuk mengumpulkan jika sudah selesai dengan waktu yang telah ditentukan					√
23. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan.					√

Kegiatan penutup					
24. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya					√
25. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan					√
Jumlah Skor diperoleh	119				
Jumlah skor maksimal	125				
$p \frac{f}{n} \times 100\%$	95,02%				

Sumber Data: Hasil Penelitian Di MIN 7 Aceh Barat Daya 25 Juli 2024

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{119}{125} \times 100\%$$

$$\frac{119}{125} \times 100\% = 95,02\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru diamati oleh wali kelas VB pada tabel 4.6 yang terdiri dari 25 aspek. Aspek yang mendapat nilai maksimum dengan skor 5 pada aktivitas guru siklus II ini sudah meningkat dan lebih banyak dibandingkan aktivitas guru pada pembelajaran siklus I. Kemudian pada aspek yang mendapat nilai terendah sudah tidak ada lagi, melihat penilaian aktifitas guru pada siklus II sudah brada di angka 4 dan 5 semua itu baik dan sangat baik. Adapun niali presentase rata-rata secara keseluruhan aktifitas guru siklus II adalah 95,02% nilai rata-rata termasuk ke kategori sangat baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
1. Siswa menjawab salam					√
2. Siswa berdoa bersama-sama				√	
3. Siswa menjawab absen					√
4. Siswa mengikuti arahan guru untuk siap mulai pembelajaran				√	
5. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru					√
6. Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√	
Kegiatan Inti					
7. Siswa mendengar dan memperhatikan materi yang disampaikan guru				√	
8. Siswa memperhatikan kedepan				√	
9. Siswa membentuk kedalam 4 kelompok				√	
10. Siswa membuat tugas kelompok				√	
11. Siswa mendengar penjelasan guru mengenai cara mengerjakan tugas kelompok					√
12. Siswa mengerjakan tugas				√	
13. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tugas kelompok				√	
14. Siswa mendengarkan aba-aba dari guru jika waktu sudah habis				√	
15. siswa dua orang meninggalkan kelompoknya dan bertamu kekelompok lain(<i>two stay two stray</i>).				√	
16. Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok					√

mereka					
17. Siswa mempresentasikan hasil kelompok mereka kedepan				√	
18. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD				√	
19. Siswa bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan LKPD					√
20. Siswa mengumpulkan hasil dari LKPD					√
21. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dipelajari				√	
22. Siswa menjawab soal post tes dan mengumpulkan jika sudah selesai				√	
Kegiatan penutup					
23. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari					√
24. Siswa mendengar informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya					√
25. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam.					√
Jumlah Skor diperoleh	110				
Jumlah skor maksimal	125				
$p \frac{f}{n} \times 100\%$	88,0%				

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 7 Aceh Barat Daya 25 Juli 2024

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru diamati oleh wali kelas VB pada tabel 4.7 yang terdiri dari 25 aspek. Aspek yang mendapat nilai maksimum dengan skor 5 pada aktivitas siswa siklus II ini sudah meningkat dan lebih banyak dibandingkan aktivitas siswa pada

pembelajaran siklus I. Kemudian pada aspek yang mendapat nilai terendah sudah tidak ada lagi, melihat penilaian aktifitas siswa pada siklus II sudah brada di angka 4 dan 5 semua itu baik dan sangat baik. Adapun nialai presentase rata-rata secara keseluruhan aktifitas siswa siklus II adalah 88.0% nilai rata-rata termasuk ke kategori sangat baik.

3. Hasil Tes Pada Siklus II

Tabel 4.8 Hasil Tes Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1.	Siswa 1	85	Tuntas
2.	Siswa 2	90	Tuntas
3.	Siswa 3	50	Tidak Tuntas
4.	Siswa 4	95	Tuntas
5.	Siswa 5	85	Tuntas
6.	Siswa 6	80	Tuntas
7.	Siswa 7	80	Tuntas
8.	Siswa 8	90	Tuntas
9.	Siswa 9	95	Tuntas
10	Siswa 10	0	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	90	Tuntas
12	Siswa 12	60	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	90	Tuntas
14	Siswa 14	95	Tuntas
15	Siswa 15	80	Tuntas
16	Siswa 16	95	Tuntas
17	Siswa 17	95	Tuntas
18	Siswa 18	90	Tuntas
19	Siswa 19	95	Tuntas
Nilai Keseluruhan			1540
Rata- rata			85,55%
Kategori			Sangat Baik

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 7 Aceh Barat Daya 25 Juli 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas bahwa terdapat pada siklus II 16 siswa yang tuntas, sedangkan 3 siswa yang belum tuntas. Sesuai dengan KKTP yang di tentukan di MIN 7 Aceh Barat Daya. Adanya peningkatan dari siklus I yang hanya 47,22% menjadi 85,55% pada siklus II dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa pada siklus II sudah mencapai ketuntasan.

4. Tahap Refleksi

Tabel 4.8 Hasil Temuan Dan Revisi pada siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindak lanjut/rekomendasi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai 95,02% dengan kategori baik sekali	Aktivitas guru dalam mengkondisikan dan membangun kelas pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i> dikatakan sangat baik sehingga siklus tidak dilanjutkan.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran memperoleh presentase 88,0% dengan kategori baik sekali.	Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i> dan dapat memahami sepenuhnya materi yang telah disampaikan dapat dikatakan berhasil.
3.	Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa pada siklus II sudah	Hasil tes belajar siswa pada siklus II dengan

		mencapai ketuntasan belajar dengan berjumlah 16 siswa yang tuntas memiliki nilai 85,55% dengan kategori sangat baik.	menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i> mencapai presentase ketuntasan yang ditetapkan yaitu sebanyak 16 siswa tuntas dengan presentase 85,55% berada pada kategori sangat baik. Oleh karena itu penelitian hasil belajar siswa dikatakan tuntas dan berhenti pada siklus II.
--	--	--	--

Berdasarkan tabel hasil Observasi terhadap semua siklus yang telah dilakukan dapat disimpulkan pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan dalam belajar. Dengan demikian penelitian pada siklus ini dapat di hentikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di Kelas VB MIN 7 Aceh Barat Daya didapatkan bahwa hasil penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media *Flip Chart* Pada Pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB MIN 7 Aceh Barat Daya. Pada siklus I Memperoleh Nilai 47,22% dan Siklus II Menjadi 85,55% dengan kategori sangat Baik. Menurut Slameto menyatakan bahwa hasil belajar

adalah suatu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah keberhasilan belajar. Hasil belajar itu sendiri merupakan acuan dalam mengukur kemampuan siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar dalam suatu mata pelajaran.³⁵

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama dengan peserta didik yang dibimbing guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁶

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diajarkan langsung oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* dikelas VB MIN 7 Aceh Barat Daya. Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus dimulai dari tanggal 24 Juli 2024 sampai 25 Juli 2024.³⁷ Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk dapat melihat kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran berlangsung dan aktivitas siswa dengan melakukan hasil tes agar dapat melihat hasil belajar siswa. Lembar observasi aktivitas siswa dengan memberikan LKPD dan soal tes yang berbentuk *multiple choice* dengan

³⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

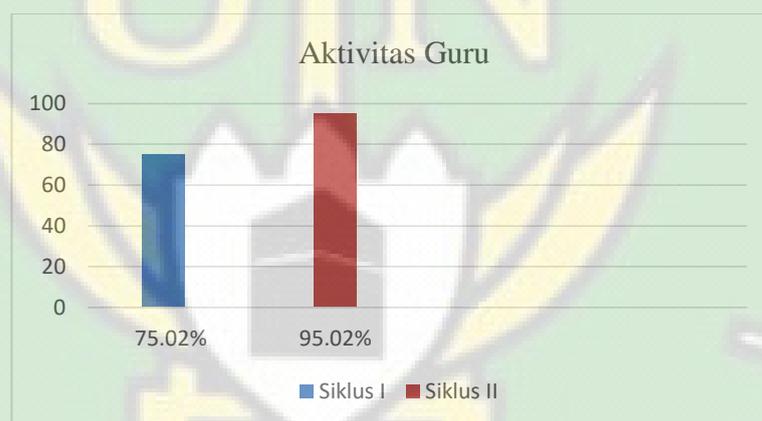
³⁶ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11

³⁷ Fitrianingrum, W & Zuhdi U, Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran PkN, (*Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 2018) h. 26

jumlah 20 soal disiklus I dan siklus II pada siswa kelas VB MIN 7 Aceh Barat Daya.

1. Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Pada proses pembelajaran melalui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* memiliki dampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran sangat efektif.³⁸ Adapun peningkatan pada aktivitas guru pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan dari skor yang diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu 75,02% dengan predikat (Cukup). Sedangkan pada siklus II 95,02% dengan predikat (Sangat Baik). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe

³⁸ Happy Fitria, dkk, Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. (*Jurnal Pengabdian Masyarakat Unwahas*, Vol 4, No 1, (2019), h. 23

two stay two stray berada pada kategori baik sekali dan sudah mencapai dalam indikator keberhasilan.

2. Aktivitas siswa selama pembelajaran

Pada proses pembelajaran melalui aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran melalui model kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* memiliki dampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran sangat efektif.³⁹ Adapun peningkatan pada aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan dari skor yang diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu 73,06% dengan predikat (Cukup). Sedangkan pada siklus II 88,0% dengan predikat (Sangat Baik).

³⁹ Sitilin Kumape, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas VI SD Inpres Palupi, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, vol. 4 no. 4

Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *two stay two stray* berada pada kategori baik dan sudah mencapai dalam indikator keberhasilan.

3. Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari hasil nilai *post tes* Pada siklus I hasil belajar siswa adalah 47,22% yang berarti belum mencapai ketuntasan belajar.⁴⁰ Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 85,55% dengan kategori (Sangat Baik). Adapun peningkatan hasil belajar setiap siklus dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:



Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa

⁴⁰ Irda Aziza H dan Mansurdin, Penerapan Model Kooperatif *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Journal Of Basic Education Studies* Vol, 40 No. 1, (2021), h. 193.

Berdasarkan gambar grafik diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari presentase pada siklus I 47,22% dan siklus II menjadi 85,55%. Dengan demikian data tersebut menunjukkan dengan adanya hasil belajar dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* memperoleh nilai sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* dinyatakan berhasil.⁴¹

⁴¹ Siti Syamsilah dan Genes Gunansyah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Pada Mata Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV A SDN Simomulyo 8 Surabaya, *Jurnal PGSD*, Vol 2, No., 1, 2014, h. 8

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan di kelas VB MIN 7 Aceh Barat Daya dengan subjek penelitian 19 siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* mengalami peningkatan pada setiap siklus yaitu pada siklus I 75,02% dan meningkat pada siklus II 95,02% Baik Sekali.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 73,06% dan meningkat pada siklus II 88,0% Baik Sekali.
3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran sudah meningkat pada setiap siklus. Hasil belajar pada siklus I memiliki skor rata-rata 42,22% dengan kategori Cukup. Sedangkan pada siklus II 85,55% dengan kategori Baik Sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB MIN 7 Aceh Barat Daya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* pada pembelajaran PKn, bahkan juga bisa diterapkan pada pembelajaran lainnya.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* dapat mempengaruhi siswa dalam proses belajar lebih menyenangkan, aktif dan membawa positif terhadap kemampuan siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *flip chart* dalam pembelajaran, dengan cakupan wawasan yang lebih luas.

DATAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana

Apriandi, 2012 *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay- Two Stray Dan Numbered Heads Together Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Di Kabupaten Bantul Ditinjau Dari Aktivitas Belajar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2

Arsyad, A. 2013 *Media pengajaran*. PT.Rineka Cipta

Anita Lie, 2007 *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*, (Jakarta: Grafindo)

Devi Yunita. 2021 "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Kewajiban Dan Hakku Di kelas III SDIT Darul Hikmah." *Skripsi, pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Hosnan, M., 2014 *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor : Ghalia Indonesia

Ikhwan sapto darmono dan sudarsih, *pendidikan kewarganegaraan untuk SD/MI kelas V*.

Isoji, 2010. "*Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*." (Yogyakarta: Pustaka Belajar)

Karlina, Dharsana & Kusmariyatni, 2017, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Lesson Study*. MIMBAR PGSD Undiksha, h.,1-12.

Kunandar, *Penilaian Auntenik*, 2015 Jakarta: Rajawali

Masnur Muslich, 2013. *Melaksanakan PTK itu mudah (classroom Action Research)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Maulana arafat lubis, 2018 *Pembelajaran PPKN Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI* Yogyakarta : Samudra Biru.

- Mubarok Ulil Muhammad, 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jurnal Prosiding Seminar Nasional Integrasi Dan Nilai Islami Vol.2
- Mulyana.2003. *Menjadi kepala Sekolah Professional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, Masnur.2013. *Melaksanakan PTK Itu mudah* (classroom Action Research), Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Kelas*, 2012 Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musfiqo, *Media pembelajaran 2010*, Gp. Pres Grup
- Nurhamzah Asep Andi Rahman.2016, *penerapan media flip chart unuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam*, Journal of Cheminal Information And modeling
- Purnama & Agung, 2018, *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe "Two Stay Two Stray (Tsts)" Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Trigonometri Ditinjau Dari Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta*. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika
- Rani R. Moediarta, 2016 *PKN Harmoni Berkebangsaan kelas V SD* Jakarta : yudistira
- S Eko Putro Widoyono, 2014 *Penilaian Hasil Pembelajaran Disekolah*, Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- S. Eko Putro Widoyono, 2014 *Penilaian Hasil Pembelajaran Disekolah*, Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, Suharjono, Dan Supardi. 2007 *penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardi, Titi dan Alexon Johanes Sapri. 2017. " *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Apresiasi Dan Kreasi Peserta Didik*". Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan.

Suparlan Alhakim, ddk 2009 *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasiona

Utami, Y. 2012, *Penerapan Media Flip Chart Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN*, Journal Program Studi SI PGSD,

Yudi Suparyanto, ddk 2013 *Ensiklopedia Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Klaten: cempaka putih



Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-5214/Un.08/FTK.1/KP.07.6/07/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi,
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa,
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Meningat

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum,
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negen Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negen UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

MEMUTUSKAN

Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No B-12805/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2023

KEDUA Menunjuk Saudara
Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd

Untuk Membimbing

Nama Asmaul Husna
Nim 200209109
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Media Flip Chart untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Pkn di MIN 7 Aceh Barat Daya

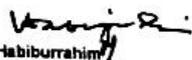
KETIGA Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas dibenkan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

KEEMPAT Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas dibenkan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

KELIMA Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan

KEENAM Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian han ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Banda Aceh : 07 Juli 2024
PLH Dekan


Habiburrahim
Nomor: B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024
Tanggal 27 Mei 2024

Tembusan

- 1 Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta
- 2 Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
- 3 Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
- 4 Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh,
- 5 Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
- 6 Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- 7 Yang bersangkutan,
- 8 Arsip

Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon 0651 7557321, Email uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5327/Un.08/FTK.1/TL.00/7/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 7 Aceh Barat Daya
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ASMAUL HUSNA / 200209109
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : TUNGKOP, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Media Flip Chart untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Pkn di MIN 7 Aceh Barat Daya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih

Banda Aceh, 18 Juli 2024
an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Ketenagamaan



Berlaku sampai : 16 Agustus
2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah MIN 7 Aceh Barat Daya

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 ACEH BARAT DAYA <small>Jln. Nasional Blangpidie-Nagan Raya Desa Kuta Jeumpa. Kec. Jeumpa Kab. Aceh Barat Daya</small> <small>Email: min7abdya@gmail.com Kodan Pos : 23764</small></p>		
Nomor	: B-115/Mi.01.15.7/TL.00/07/2024	Jeumpa, 22 Juli 2024
Sifat	: Penting	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Wakil Bidang Akademik dan Kelembagaan
Hal	Telah Melakukan Penelitian	Di Jeumpa

Assalamualikum Warahmatullah Hiwabarakatuh

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-5327/Un.08/FTK.1/TL.00/7/2024 tanggal 18 Juli 2024 Perihal Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : ASMAUL HUSNA
NIM : 200209109
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian Pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan Penelitian Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Media Flip Chart untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran PKn di MIN 7 Aceh Barat Daya.** Dari tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan selesai

Demikianlah surat telah melakukan penelitian ini kami buat atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Madrasah



Tasyfin Mirdas, S.Ag

NIP. 197010071999051001

Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email: flk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.flk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth
 Ketua Prodi PGM
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa

Nama	Asmaul Husna
NIM	200209109
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Berbantuan Media <i>Flip Chart</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn di MIN 7 Aceh Barat Daya
Pembimbing 1	Syahidan Nurdin M Pd
Pembimbing 2	-

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 18 bulan September tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2457563270

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 22% ($\leq 35\%$)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah

Banda Aceh, 18 September 2024
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.

Lampiran 5

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PKn
KELAS V MIN 7 ACEH BARAT DAYA (SIKLUS I)

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Asmaul Husna
Instansi	: MIN 7 Aceh Barat Daya
Tahun Penyusunan	: 2024
Mata Pelajaran	: PKn
Fase /Kelas	: C/5
Elemen	: Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Pembelajaran	: Ke 1
B. Kompetensi Awal	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan makna keutuhan NKRI ▪ Menyebutkan dasar Hukum NKRI ▪ Memahami Prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI 	
C. Profil Pelajar Pancasila dan PPRA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. ▪ Berkebinekaan global ▪ Kreatif ▪ Bernalar Kritis ▪ Bergotong Royong ▪ Mandiri 	
D. Sarana dan Prasarana	
<p>Sumber Belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket (<i>buku pendidikan Kewarganegaraan sekolah Dasar Kelas V</i>), terbitan Narasumber Umum ▪ Materi ajar ▪ Lembar kerja peserta didik ▪ Lembar Soal Tes <p>Media :</p> <p style="padding-left: 40px;">flip Chart</p>	
E. Target Peserta Didik	

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. Jumlah Peserta Didik

- 19 Orang

G. Model Pembelajaran

- Model : *Two Stay Two Stray*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) :

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna NKRI dengan baik
2. Peserta didik dapat mengetahui dasar hukum NKRI dengan baik.
3. Peserta didik dapat memahami prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI dengan baik.

B. Pemahaman Bermakna

- Pada pembelajaran ini peserta didik diajak untuk mengetahui makna keutuhan NKRI, dasar hukum NKRI dan Prinsip-prinsip sikap memelihara NKRI

C. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah anak-anak mendengar kata NKRI?
2. Apa yang dimaksud dengan NKRI?
3. Apa saja yang anak-anak ketahui tentang dasar hukum NKRI?
4. Sebutkan prinsip-prinsip NKRI

D. Persiapan Belajar			
Guru menyiapkan media <i>Flip chart</i> , bahan ajar dan LKPD.			
E. Kegiatan Pembelajaran			
Kegiatan	Sintaks model	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>		
Pendahuluan	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengecek kehadiran 4. Guru mengkondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran 5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	Presentasi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada siswa tentang makna keutuhan NKRI 8. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>flip chart</i> 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang 	

		belum dimengerti	
	Kegiatan kelompok	<p>10. Guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok</p> <p>11. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok</p> <p>12. Guru memberitahu cara membuat tugas kelompok</p> <p>13. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman tentang materi yang sudah mereka pelajari</p> <p>14. Guru memberikan waktu untuk mengerjakan tugas</p> <p>15. Guru memberitahu bahwa waktu sudah habis.</p>	50 menit
	Formalisasi	<p>16. Guru meminta 2 orang siswa bertamu kekelompok lain (<i>Two Stay Two Stray</i>)</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi dari kelompok yang mereka datangi</p>	
Penutup	Evaluasi kelompok dan penghargaan	<p>18. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka kedepan kelas</p> <p>19. Guru memberikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya</p>	

		<p>20. Guru meminta siswa untuk membuat hasil LKPD dengan bekerja sama</p> <p>21. Guru memastikan siswa dengan bertanya apakah sudah memahami terkait materi yang telah dipelajari</p> <p>22. Guru membagikan soal post test dan diminta untuk mengumpulkan jika sudah selesai dengan waktu yang telah ditentukan</p> <p>23. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan</p> <p>24. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya</p> <p>25. Guru meminta siswa untuk membaca doa dan mengakiri pembelajaran dengan menjawab salam</p>	<p>5 menit</p>
--	--	---	---------------------------

F. Refleksi

Refleksi Untuk Guru

1. Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?
3. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi Untuk Peserta Didik

1. Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?
2. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
3. Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?
4. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
5. Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian lakukan untuk memahami materi ini?

G. Asesmen/Penilaian

1. Asesmen Formatif
2. Rubrik Penilaian

3. Bentuk Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi selama proses pembelajaran
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tulisan
- c. Penilaian keterampilan : Observasi keterampilan

4. Instrument Penilaian

- a. Penilaian sikap : Rubrik penilaian sikap (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis berupa LKPD dan soal evaluasi
- c. Penilaian keterampilan : lembar observasi (terlampir)

H. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

F. Refleksi

Refleksi Untuk Guru

4. Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
5. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?
6. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi Untuk Peserta Didik

6. Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?
7. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
8. Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?
9. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
10. Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian lakukan untuk memahami materi ini?

G. Asesmen/Penilaian

5. Asesmen Formatif

6. Rubrik Penilaian

7. Bentuk Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi selama proses pembelajaran
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tulisan
- c. Penilaian keterampilan : Observasi keterampilan

8. Instrument Penilaian

- a. Penilaian sikap : Rubrik penilaian sikap (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis berupa LKPD dan soal evaluasi
- c. Penilaian keterampilan : lembar observasi (terlampir)

H. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

MATERI AJAR

A. Negara Kesatuan Republik Indonesia

Negara kesatuan adalah Negara yang merdeka dan berdaulat serta memiliki pemerintahan pusat untuk mengatur wilayahnya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, negara adalah wilayah yang dihuni sekelompok masyarakat berjumlah besar dan mempunyai sistem pemerintahan untuk mengatur masyarakat tersebut. Atau pengertian lain dari negara adalah wilayah yang dihuni dan mempunyai kekuasaan terhadap pemerintah.

Indonesia adalah negara yang berdasar atas hukum, tidak berdasarkan atas kekuasaan yang tidak terbatas. Menurut UUD 1945 Pasal 1 Ayat 1 Bahwa negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Sistem pemerintahan pada negara yang republik dilakukan oleh presiden. Presiden adalah penyelenggara pemerintahan negara yang tertinggi setelah Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). MPR adalah penjelmaan seluruh rakyat Indonesia, lembaga negara ini memiliki kekuasaan tertinggi. Majelis inilah yang mengangkat presiden dan wakilnya.

Negara kesatuan Republik Indonesia ini semestinya harus selalu disyukuri oleh segenap rakyat Indonesia. Sebelumnya, bangsa Indonesia telah menempuh perjuangan panjang untuk meraih kemerdekaannya. 350 tahun penjajahan Belanda dan 3,5 tahun dijajah Jepang memberikan banyak pelajaran berharga akan arti pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa. Landasan konstitusional pelaksanaan bela negara adalah UUD 1945, karena UUD 1945 merupakan konstitusi Negara Indonesia, dan sumber hukum tertinggi di Indonesia. Dalam tiap batang tubuh UUD 1945 ini, tercantum hak dan kewajiban bela negara bagi setiap warga negara Indonesia.



Gambar 1.1 proklamasi kemerdekaan

B. Dasar hukum NKRI

Pada tanggal 18 Agustus 1945 diadakan pembahasan untuk menentukan dasar negara Republik Indonesia. Sidang yang diadakan oleh PPKI itu menyepakati bahwa Pancasila dan undang-undang dasar 1945 sebagai dasar negara Republik Indonesia. Pancasila hasil pengesahan ini telah mengalami perubahan seperti pada sila pertama yang tadinya berbunyi “ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” diganti menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA RI

- **Menurut piagam jakarta**
 1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradap.
 3. Persatuan Indonesia
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

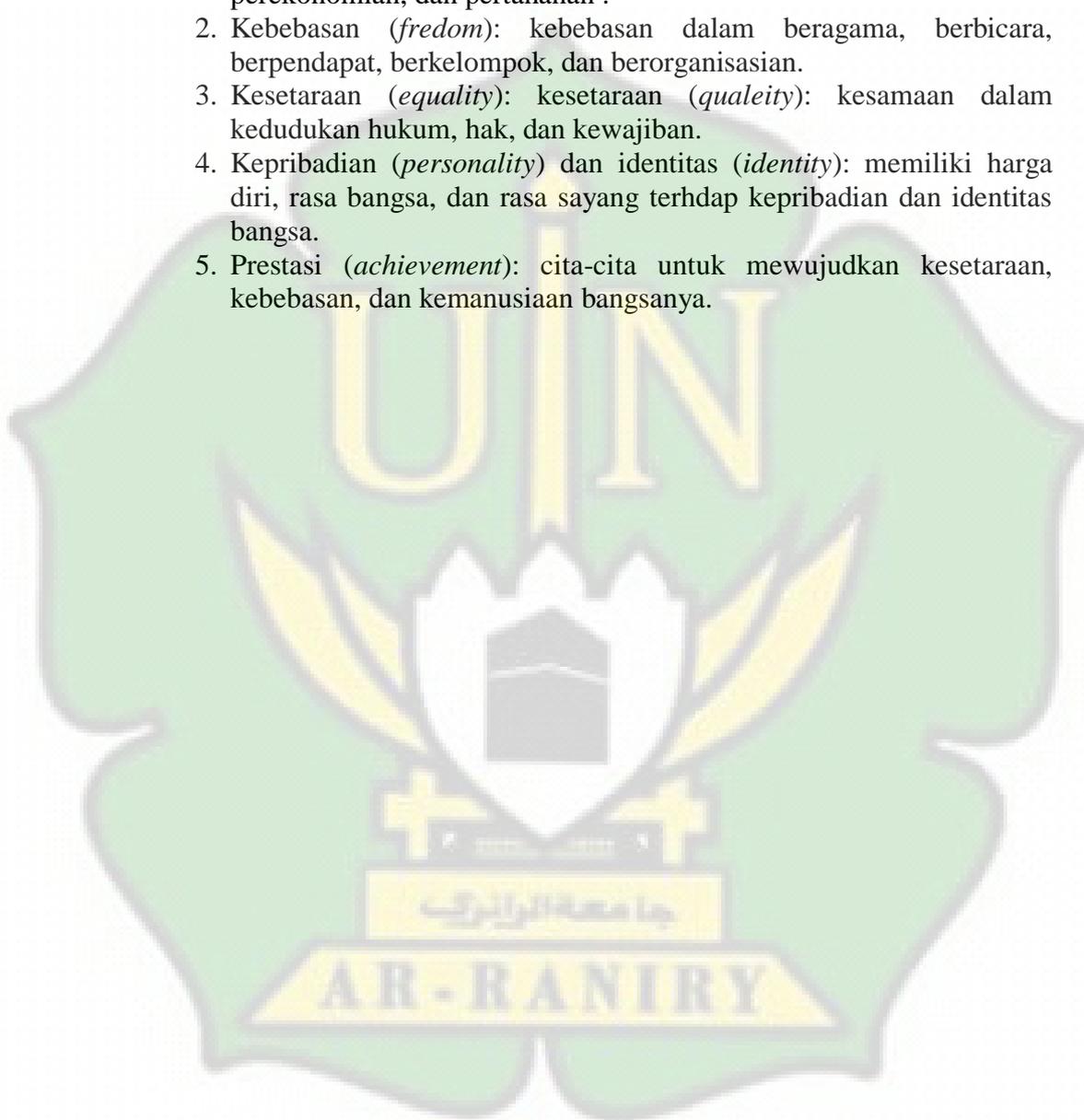
- **Pengesahan Pancasila 18 Agustus**
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradap
 3. Persatuan Indonesia
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Selain Pancasila, dasar negara Republik Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945 yang tahun-tahun belakangan ini sudah diamandemen oleh wakil-wakil rakyat sebanyak 4 kali. Amandemen pertama tanggal 19 Oktober 1999, kedua tanggal 18 Agustus 2000, ketiga tanggal 10 Oktober 2001 dan Amandemen terakhir pada tanggal 10 Agustus 2002 lalu.

Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) adalah dasar hukum di Indonesia. UUD 1945 memiliki dua bagian, pembukaan dan Batang Tubuh. Dalam pembukaan UUD 1945 tercantum perumusan Pancasila. Sedangkan pada batang tubuh terdiri dari 37 pasal, 1 aturan peralihan yang terdiri atas pasal, dan 1 aturan tambahan yang terdiri atas 2 pasal.

C. Prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI

1. Kesatuan (*unity*): kesatuan yang diterapkan dalam wilayah teritorial, ideologi, sistem politik pemerintahan, sistem perekonomian, dan pertahanan .
2. Kebebasan (*freedom*): kebebasan dalam beragama, berbicara, berpendapat, berkelompok, dan berorganisasian.
3. Kesetaraan (*equality*): kesetaraan (*quality*): kesamaan dalam kedudukan hukum, hak, dan kewajiban.
4. Kepribadian (*personality*) dan identitas (*identity*): memiliki harga diri, rasa bangsa, dan rasa sayang terhadap kepribadian dan identitas bangsa.
5. Prestasi (*achievement*): cita-cita untuk mewujudkan kesetaraan, kebebasan, dan kemanusiaan bangsanya.



Format Penilaian

1. Penilaian sikap

Instrumen penilaian : Observasi Selama kegiatan berlangsung

No	Beriman				Mandiri				Bernalar kritis				Bergotong Royong			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
DST																
.																

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Perlu Bimbingan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Gorong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

No	Kriteria	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Kerjasama sesama anggota kelompok	Bekerjasama dengan baik dengan teman-temannya dan menjadi fasilitator	Kurang kerjasama dalam kelompok	Sangat individual, hanya bekerja dengan satu orang	Tidak Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok
2	Memahami Arti penting keutuhan NKRI, contoh perilaku menjaga dan merusak keutuhan NKRI	Dapat menjelaskan secara jelas tentang Arti penting NKRI dan contoh perilaku menjaga dan merusak NKRI dalam kehidupan sehari-hari.	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat memahami Arti penting NKRI dan contoh perilaku menjaga dan merusak NKRI dalam kehidupan sehari-hari.	Terdapat Kesalahan pada saat menjelaskan tentang Arti penting NKRI dan contoh perilaku menjaga dan merusak NKRI dalam kehidupan sehari-hari.	Tidak dapat Menjelaskan Arti penting NKRI dan contoh perilaku menjaga dan merusak NKRI dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui,

Abdya.....2024

Guru kelas V

(.....)

Nip.

Asmaul Husna

Nim.200209109

*Lampiran 6***LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****SIKLUS I**

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk :

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat
2. Diskusikan jawaban dengan teman kelompokmu
3. Jawablah soal dengan benar
4. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna NKRI dengan baik
2. Peserta didik dapat mengetahui dasar hukum NKRI dengan baik.
3. Peserta didik dapat memahami prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI dengan baik.

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. a. Perhatikan gambar dibawah ini



Gambar diatas termasuk dalam negara kesatuan Republik Indonesia!

Negara kesatuan adalah negara yang.....dan..... serta memiliki pemerintahan pusat untuk mengatur wilayahnya. Menurut kamus besar bahasa indonesia, negara adalah.....yang dihuni sekelompok.....berjumlah besar dan mempunyai sistem pemerintahan untuk mengatur.....tersebut. Indonesia adalah.....yang.....atas.....tidak berdasarkan atas kekuasaan yang tidak terbatas.

d. Perhatikan gambar dibawah ini



Gambar diatas menceritakan keutuhan NKRI alasannya adalah karena gambar tersebut menunjukkan saling dan perbedaan dalam bermasyarakat!

2. Dasar hukum NKRI yaitu pancasila

Apasaja yang menjadi dasar hukum NKRI

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

3. Adapun prinsip-prinsip Nasionalisme dalam NKRI meliputi.....(*unity*).....(*freedom*).....(*equality*).....(*personality*).....(*achievement*)



Lampiran 7**Soal Tes (Siklus I)**

A. Pilihlah jawaban ini dengan benar!

1. Apakah kepanjangan dari NKRI...
 - a. Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Negara Kerakyatan Republik Indonesia
 - c. Negara Kedaulatan Republik Indonesia
 - d. Negara Kebebasan Republik Indonesia

2. Negara Indonesia adalah negara kesatuan, tercantum didalam UUD 1945....
 - a. Pasal 1 ayat (2)
 - b. Pasal 2 ayat (1)
 - c. Pasal 2 ayat (2)
 - d. Pasal 1 ayat (1)

3. Wilayah indonesia terbentang dari
 - a. Jakarta sampai irian jaya
 - b. Medan sampai maluku
 - c. Sabang sampai maroke
 - d. Selat malaka sampai selat jawa

4. Lambang negara indonesia adalah.....
 - a. Burung merpati
 - b. Burung elang
 - c. Burung garuda
 - d. Burung rajawali

5. Dasar negara indonesia adalah...
 - a. UUD 1945
 - b. Burung garuda
 - c. Sutasoma
 - d. pancasila
6. Negara kita adalah negara dengan sistem pemerintahan.....
 - a. Federal
 - b. Republik
 - c. Kesatuan
 - d. Presidensial
7. Dalam kamus bahasa indonesia arti negara...
 - a. Batasan wilayah antar daerah
 - b. Memiliki pemerintahan pusat dan terbagi lagi menjadi negara bagian
 - c. Wilayah yang dihuni berbagai macam masyarakat dan tidak memiliki kekuasaan terhadap pemerintahan.
 - d. Wilayah yang dihuni sekelompok masyarakat berjumlah besar dan mempunyai sistem pemerintahan untuk mengatur masyarakat tersebut
8. Negara kesatuan republik indonesia berdiri pada...
 - a. 18 Agustus 1945
 - b. 10 Nopember 1966
 - c. 28 Okteber 1928
 - d. 17 Agustus 1945
9. Persatuan dan kesatuan merupakan syarat terwujudnya...
 - a. Kekacauan
 - b. Perpecahan
 - c. Keadilan dan kemakmuran
 - d. Penjajahan

10. Jika terjadi kerusuhan maka kehidupan masyarakat.....
 - a. Selalu tentram
 - b. Tidak tentram
 - c. Tetap rukun
 - d. Selalu rukun
11. Negara indonesia memerlukan stabilitas nasional yang bertujuan untuk...
 - a. Memperlancar pembangunan
 - b. Menguasai bangsa-bangsa lain
 - c. Menghambat laju pembangunan
 - d. Mencampuri urusan negara lain
12. Lambang negara indonesia adalah
 - a. Merah putih
 - b. Garuda pancasila
 - c. Bhinneka tunggal ika
 - d. Indonesia Raya.
13. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia terdiri dari berapa sila...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
14. Salah satu upaya membangun persatuan dan kesatuan di indonesia adalah...
 - a. Menjauhi perbedaan budaya
 - b. Meningkatkan kekerasan
 - c. Memahami dan menghargai keberagaman
 - d. Menyebarkan informasi palsu
15. Apa yang harus dilakukan warga negara Indonesia dalam menjaga Keutuhan NKRI...
 - a. Menghormati hak asasi manusia
 - b. Mengikuti pendidikan dasar

- c. Menjaga keamanan dan ketertiban
 - d. Menghargai perbedaan suku, agama, ras, dan golongan (SARA)
16. Siapakah presiden pertama republik Indonesia....
- a. Soekarno
 - b. Soeharto
 - c. Joko Widodo
 - d. Megawati Soekarno Putri
17. Apa yang dimaksud dengan gotong royong
- a. Kerjasama dalam Masyarakat
 - b. Berperilaku sopan
 - c. Berpakaian rapi
 - d. Tidak membuang sampah sembarangan
18. Apa yang dimaksud dengan UUD.....
- a. Undang-undang dasar 1945
 - b. Undang-undang darurat 1945
 - c. Undang-undang hukum pidana 1945
 - d. Undang-undang kesehatan 1945
19. Siapa yang menetapkan pancasila sebagai dasar negara Indonesia
- a. Ir. Soeharto
 - b. Dr. Soetomo
 - c. Dr. Muhammad Hatta
 - d. Prof . Muhammad Yamin
20. Bagaimana dasar negara Indonesia dinyatakan dalam pembukaan UUD 1945.....
- a. Kemerdekaan adalah hak segala bangsa
 - b. Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD
 - c. Persatuan adalah kunci kejayaan
 - d. Pancasila sebagai dasar negara

Lampiran 8**Kunci Jawaban****Soal Tes (Siklus 1)**

1. a. Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. d. Pasal 1 ayat (1)
3. c. Sabang sampai maroke
4. c. Burung garuda
5. d. Pancasila
6. b. Republik
7. d. Wilayah yang dihuni sekelompok masyarakat berjumlah besar dan mempunyai sistem pemerintahan untuk mengatur masyarakat tersebut
8. d. 17 Agustus 1945
9. c. Keadilan dan kemakmuran
10. b. Tidak tentram
11. a. Memperlancar pembangunan
12. b. Garuda pancasia
13. c. 5
14. c. Memahami dan menghargai keberagaman
15. d. Menghargai perbedaan suku, agama, ras, dan golongan (SARA)
16. a. Soekarno
17. a. Kerja sama dalam masyarakat
18. a. Undang-undang dasar 1945
19. a. Ir. Soeharto
20. b. Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD

Lampiran 9

Bahwa skala yang benar adalah dari 1 sampai 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 7 Aceh Barat Daya

Kelas/Semester : VI/1

Mata Pelajaran : PKn

Pertemuan : 1

Nama Pengamat : MILAWATI S Pd

Hari/Tanggal : Rabu / 27 Juli 2025

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Two Stay Two Stray, yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Berilah skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada kolom nilai dibawah ini.
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Gagal
 - Skor 2 : Kurang
 - Skor 3 : Cukup
 - Skor 4 : Baik
 - Skor 5 : Baik Sekali

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓				
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓				
3. Guru mengecek kehadiran siswa	✓				
4. Guru mengkondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran		✓			
5. Guru melakukan apersepsi kepada siswa			✓		
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
Kegiatan Inti					
7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada siswa tentang makna keutuhan NKRI, Dasar Hukum NKRI dan prinsip-prinsip sikap memelihara keutuhan NKRI.		✓			
8. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>flip chart</i>			✓		
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti		✓			
10. Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok.		✓			
11. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok			✓		
12. Guru memberitahu cara membuat tugas kelompok		✓			
13. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman tentang materi yang sudah mereka pelajari tadi.		✓			
14. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas		✓			

15. Guru memberitahu bahwa waktu sudah habis		✓			
16. Guru meminta 2 orang siswa bertamu ke kelompok lain (<i>two stay two stray</i>)		✓			
17. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi dari kelompok yang mereka datangi			✓		
18. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka ke depan kelas			✓		
19. Guru memberikan I KPD dan menjelaskan cara pengerjaannya			✓		
20. Guru meminta siswa kepada setiap kelompok untuk membuat hasil I KPD dengan bekerja sama			✓		
21. Guru memastikan siswa dengan bertanya apakah sudah memahami terkait materi yang telah dipelajari		✓			
22. Guru membagikan soal post tes dan diminta untuk mengumpulkan jika sudah selesai dengan waktu yang telah ditentukan			✓		
Kegiatan penutup					
23. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan			✓		
24. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya			✓		
25. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.		✓			
Jumlah Skor diperoleh					
Jumlah skor maksimal					
$p \frac{f}{n} \times 100\%$					

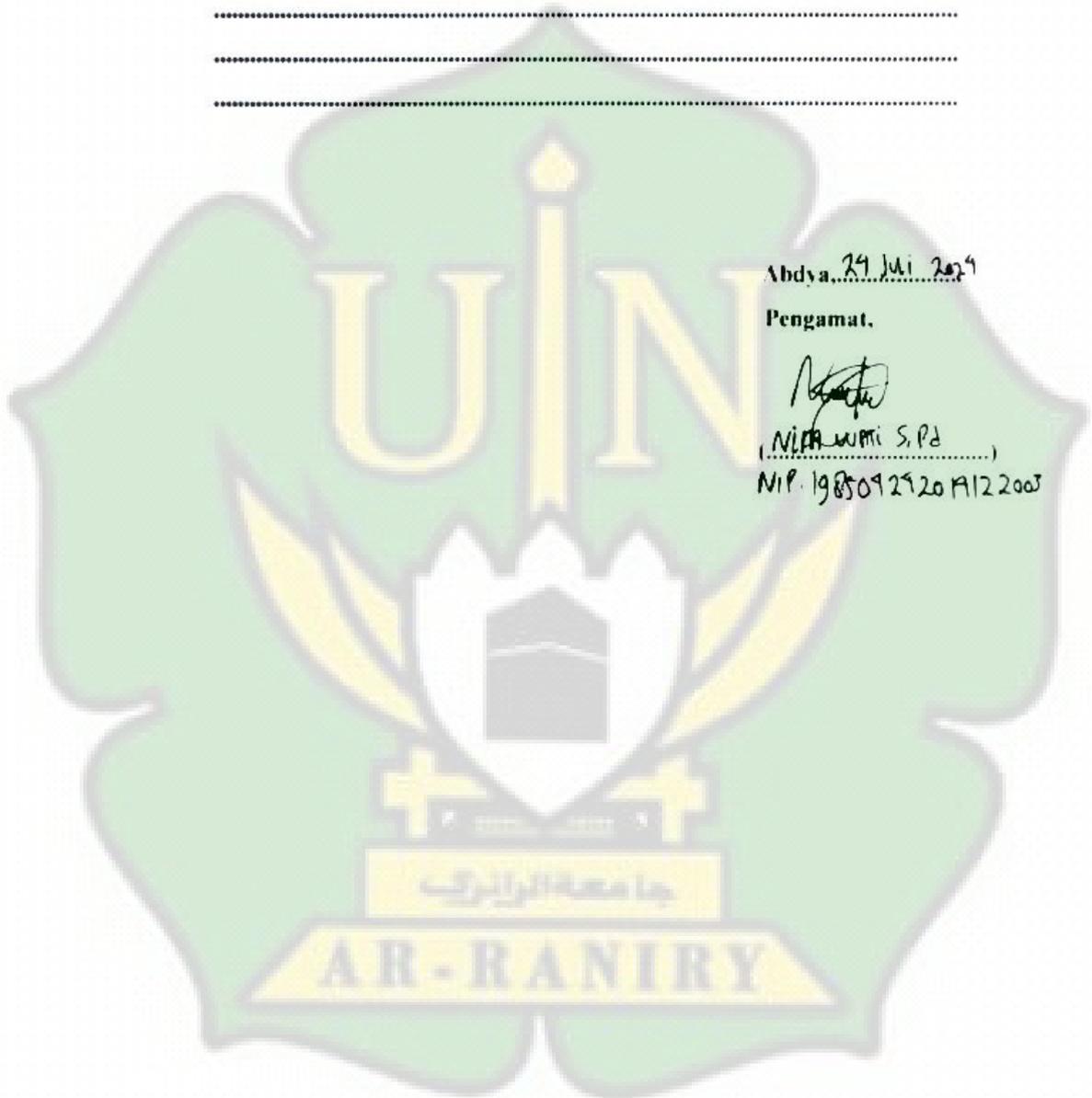
C. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....
.....

Abdya, 29 Juli 2024

Pengamat,


(NIA WPTI S.Pd)
NIP. 19850929201122003



Lampiran 10

Bahwa skala yang benar adalah dari 1 sampai 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 7 Aceh Barat Daya

Kelas/Semester : V/I (1)

Mata Pelajaran : PKn

Pertemuan : 1

Nama Pengamat : Asrin Najmiati Fitrah

Hari/Tanggal : Rabu/29 Juli 2027

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*, yang diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Berilah skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada kolom nilai dibawah ini.
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Gagal
 - Skor 2 : Kurang
 - Skor 3 : Cukup
 - Skor 4 : Baik
 - Skor 5 : Baik Sekali

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
1. Siswa menjawab salam	✓				
2. Siswa berdoa bersama-sama		✓			
3. Siswa menjawab absen		✓			
4. Siswa mengikuti arahan guru untuk siap mulai pembelajaran			✓		
5. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru		✓			
6. Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓		
Kegiatan Inti					
7. Siswa mendengar dan memperhatikan materi yang disampaikan guru			✓		
8. Siswa memperhatikan kedepan			✓		
9. Siswa membentuk kedalam 4 kelompok		✓			
10. Siswa membuat tugas kelompok		✓			
11. Siswa mendengar penjelasan guru mengenai cara mengerjakan tugas kelompok		✓			
12. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓			
13. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tugas kelompok			✓		
14. Siswa mendengarkan aba-aba dari guru jika waktu sudah habis			✓		
15. Siswa dua orang meninggalkan kelompoknya dan bertamu kekelompok lain (<i>two stay two stray</i>)		✓			
16. Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok mereka		✓			

17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka kedepan			✓		
18. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD		✓			
19. Siswa bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan LKPD			✓		
20. Siswa mengumpulkan hasil diskusi dari LKPD		✓			
21. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dipelajari		✓			
22. Siswa menjawab soal post tes dan mengumpulkan jika sudah selesai			✓		
Kegiatan penutup					
23. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓		
24. Siswa mendengar informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		✓			
25. Siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam.		✓			
Jumlah Skor diperoleh					
Jumlah skor maksimal					
$p \frac{f}{n} \times 100\%$					

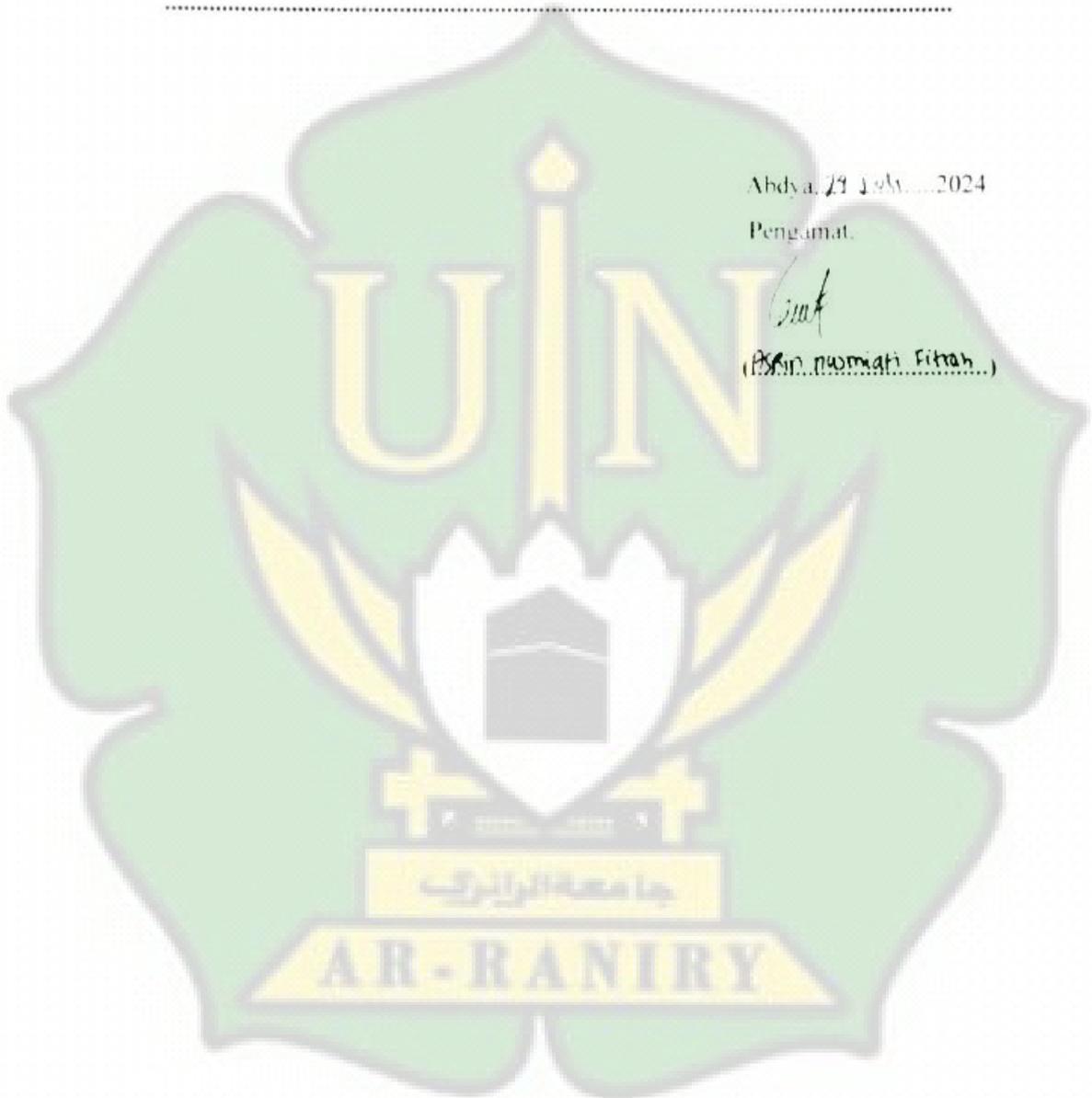
3. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....
.....

Abdya, 29 July.....2024

Pengamat.


(Fitrah Nuromati Fitrah)



Lampiran 11

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PKn
KELAS V MIN 7 ACEH BARAT DAYA (SIKLUS II)

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Asmaul Husna
Instansi	: MIN 7 Aceh Barat Daya
Tahun Penyusunan	: 2024
Mata Pelajaran	: PKn
Fase /Kelas	: C /5
Elemen	: Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Pembelajaran	: Ke 2
B. Kompetensi Awal	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan Arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ▪ Memberikan contoh prilaku yang menjaga NKRI dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Mampu menyebutkan prilaku yang merusak NKRI dalam kehidupan sehari-hari 	
C. Profil Pelajar Pancasila dan PPRA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. ▪ Berkebinekaan global. ▪ Kreatif. ▪ Bernalar Kritis. ▪ Bergotong Royong. ▪ Mandiri. 	
D. Sarana dan Prasarana	
Sumber Belajar : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket (<i>buku pendidikan Kewarganegaraan sekolah Dasar Kelas V</i>), terbitan Narasumber Umum ▪ Materi Ajar ▪ Lembar kerja peserta didik ▪ Soal Tes 	
Media : flip Chart	
E. Target Peserta Didik	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	

- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. Jumlah Peserta Didik

- 19 Orang

G. Model Pembelajaran

- Model : *Two Stay Two Stray*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) :

1. Peserta didik dapat mengetahui arti penting keutuhan NKRI
2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku yang menjaga NKRI dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mampu menyebutkan contoh perilaku yang merusak NKRI dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pemahaman Bermakna

- Pada pembelajaran ini peserta didik diajak untuk mengetahui arti penting NKRI dan menyebutkan contoh perilaku yang menjaga dan merusak NKRI dalam kehidupan sehari-hari

C. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah anak-anak mendengar kata NKRI?
2. Apa yang dimaksud dengan NKRI?
3. Apa saja yang anak-anak ketahui tentang NKRI?
4. Sebutkan contoh yang menunjukkan sikap menjaga NKRI?

D. Persiapan Belajar

Guru menyiapkan media *Flip chart*, bahan ajar dan LKPD.

E. Kegiatan Pembelajaran			
Kegiatan	Sintaks model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengecek kehadiran 4. Guru mengkondisikan siswa agar siap pembelajaran 5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
	Presentasi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada siswa tentang Arti penting keutuhan NKRI, contoh perilaku yang menjaga dan merusak NKRI 	

Kegiatan Inti		<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>8. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada siswa.</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum di mengerti</p>	50 menit
	Kegiatan kelompok	<p>10. Guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok</p> <p>11. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok</p> <p>12. Guru memberitahu cara membuat tugas kelompok</p> <p>13. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengamati sebuah gambar dan mencari contoh menjaga dan merusak NKRI yang ada digambar tersebut.</p> <p>14. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan</p>	

		<p>tugas</p> <p>15. Guru memberitahu bahwa waktu sudah habis</p>	
	Formalisasi	<p>16. Guru meminta 2 orang siswa bertamu kekelompok lain(<i>two stay two stray</i>)</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi yang mereka dapati dari hasil kelompok lain yang mereka datangi</p>	
Penutup	Evaluasi kelompok dan penghargaan	<p>18. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka kedepan kelas</p> <p>19. Guru memberikan LKPD dan menjelaskan pengerjaannya</p> <p>20. Guru meminta siswa untuk</p>	5 menit

		<p>membuat hasil LKPD dengan bekerja sama</p> <p>21. Guru memastikan siswa dengan bertanya apakah sudah memahami terkait materi yang telah di pelajari</p> <p>22. Guru membagikan soal post tes dan diminta untuk mengumpulkan jika sudah selesai dengan waktu yang ditentukan</p> <p>23. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan</p> <p>24. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya</p> <p>25. Guru meminta siswa untuk berdoa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	
--	--	---	--

F. Refleksi

Refleksi Untuk Guru

1. Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?
3. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi Untuk Peserta Didik

1. Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?
2. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
3. Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?
4. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
5. Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian lakukan untuk memahami materi ini?

G. Asesmen/Penilaian

9. Asesmen Formatif

10. Rubrik Penilaian

11. Bentuk Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi selama proses pembelajaran
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tulisan
- c. Penilaian keterampilan : Observasi keterampilan

12. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap : Rubrik penilaian sikap (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis berupa LKPD dan soal evaluasi
- c. Penilaian keterampilan : Lembar observasi (terlampir)

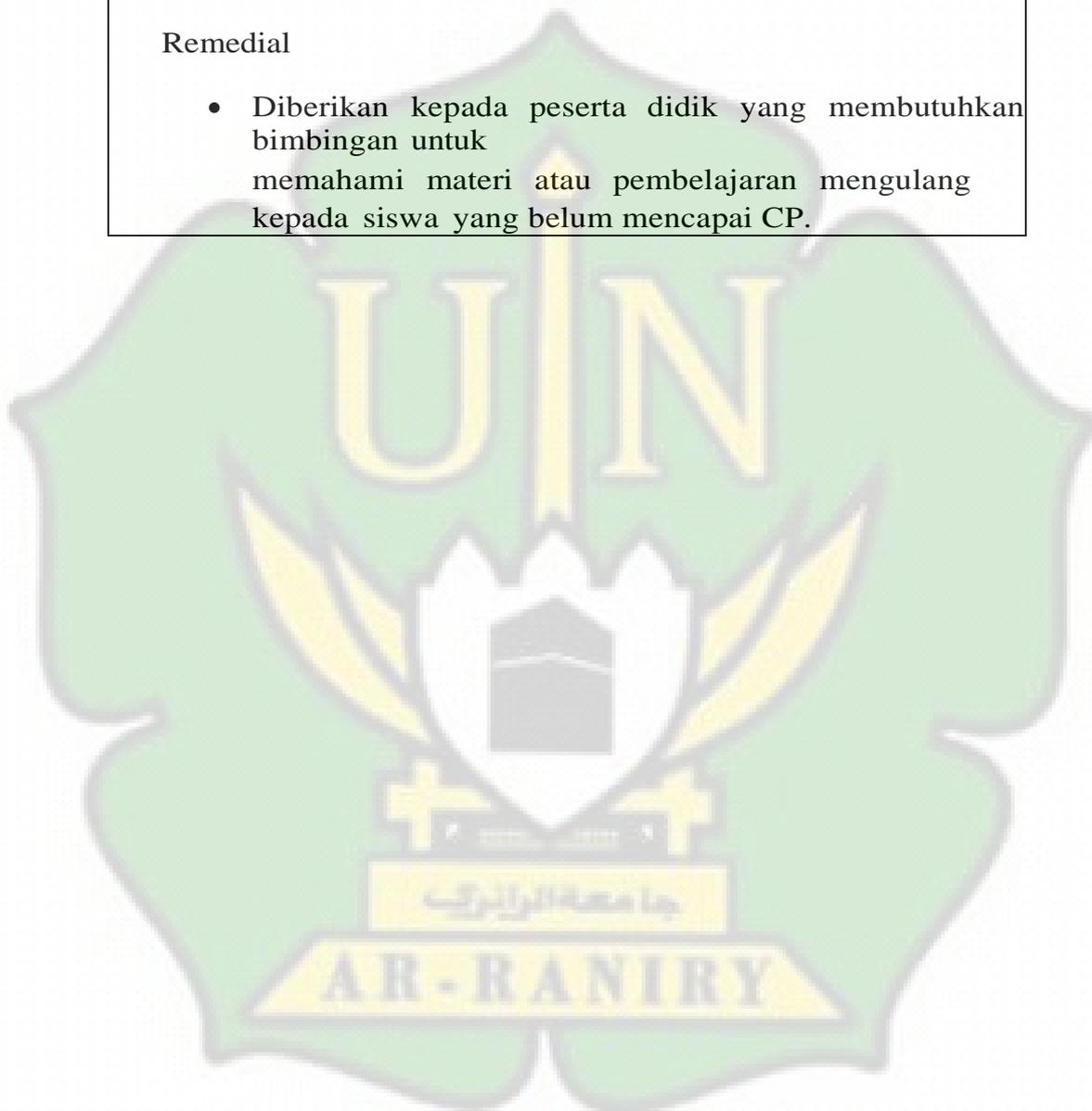
H. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.



MATERI AJAR

A. Arti pentingnya Keutuhan NKRI

Negara Kesatuan Republik Indonesia dianugerahi wilayah yang luas dan kekayaan alam yang beraneka ragam untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, semua rakyat Indonesia berkewajiban untuk melindungi dan mempertahankan wilayah Indonesia agar tetap utuh. Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak berdiri dengan sendirinya, tetapi melalui perjuangan para pejuang yang dilakukan dengan proses yang sangat panjang. Mereka telah mengorbankan harta dan bahkan nyawa mereka demi Indonesia tercinta, sehingga para pejuang dan pendiri Indonesia sudah bertekad bahwa bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan pilihan terakhir.

Dalam KBBI, keutuhan berasal dari kata dasar utuh yang berarti dalam keadaan sempurna seperti semula. Utuh juga berarti tidak bercerai berai atau tidak terpecah belah. Jadi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia artinya adalah bahwa Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki kedaulatan, memiliki tujuan nasional, dan berdiri secara utuh baik wilayahnya, rakyatnya, ataupun pemerintahnya.

Keutuhan NKRI juga ditunjukkan melalui hal-hal berikut:

1. Indonesia yang utuh dan tidak mudah terpecah belah.
2. Hubungan antara pemerintah dengan rakyatnya baik
3. Tidak ada pergolakan, peperangan, pemberontakan ataupun perpecahan diantara rakyat.
4. Situasi negara yang aman, nyaman, dan damai.

Jika Indonesia bisa mencapai keempat butir di atas maka Indonesia adalah negara yang utuh. Sejak proklamasi kemerdekaan, keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia mengalami pasang surut.

Gangguan demi gangguan yang berusaha membubarkan Republik Indonesiasudah banyak terjadi, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam negeri. Misalnya, pemberontakan PKI di Madiun, PRRI Semesta, Pemberontakan Kahar Muzakar, Pemberontakan Republik Maluku Selatan, Pemberontakan G 30 S/PKI, Gerakan Aceh Merdeka, dan Organisasi Papua Merdeka. Namun itu semua berhasil digagalkan oleh tekad segenap bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan keutuhan dan kesatuan Republik Indonesia.

Kita harus selalu waspada terhadap ancaman dan gangguan yang ingin memecah belah bangsa Indonesia. Rakyat Indonesia harus

membangun rasakebersamaan dan menjadikan perbedaan sebagai sumber kekuatan bersama.

Untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia diperlukansikap-sikap:

a. Cinta tanah Air

Warga negara Indonesia kita wajib mempunyai rasa cinta terhadap tanah air. Cinta tanah air dan bangsa dapat diwujudkan dalam berbagai hal, antara lain:

1. Menjaga keamanan wilayah negaranya dari ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam negeri.
2. Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
3. Mengolah kekayaan alam dengan menjaga ekosistem guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.
4. Rajin belajar guna menguasai ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin untuk diabdikan kepada negara.

b. Membina persatuan dan kesatuan.

Pembinaan persatuan dan kesatuan harus dilakukan di manapun kita berada, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara. Tindakan yang menunjukkan usaha membina persatuan dan kesatuan, antara lain:

1. Menyelenggarakan kerja sama antar daerah.
2. Menjalin pergaulan antar suku bangsa.
3. Memberi bantuan tanpa membedakan suku bangsa atau asal daerah.
4. Mempelajari berbagai kesenian dari daerah lain
5. Memperluas pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.
6. Mengerti dan merasakan kesedihan dan penderitaan orang serta tidak mudah marah atau menyimpan dendam.
7. Menerima teman tanpa mempertimbang perbedaan agama, maupun bahasa dan kebudayaan.

c. Rela Berkorban

Sikap rela berkorban adalah sikap yang mencerminkan adanya kesediaan dan keikhlasan memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, walaupun akan menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri. Dalam pengertian yang lebih sederhana, rela berkorban adalah sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri. Sikap rela berkorban ditunjukkan dengan cara

membiasakan merelakan sebagian kepentingan kita untuk kepentingan orang lain atau kepentingan bersama.

Pelaksanaan sikap rela berkorban antara lain:

- 1) Di rumah
 - a. Menunda acara bermain untuk membantu pekerjaan ibu.
 - b. Menunda rencana berkemah bersama teman-teman karena harus menunggu anggota keluarga yang sedang sakit.
- 2) Di sekolah
 - a. Memberi iuran bila ada teman yang kena musibah.
 - b. Mau berangkat lebih pagi untuk melaksanakan piket kelas.
 - c. Memberikan sumbangan untuk PMI (Palang Merah Indonesia)
- 3) Di masyarakat
 - a. Menunda pergi piknik ketika ada acara kerja bakti di kampung.
 - b. Membatalkan perayaan ulang tahun ketika tetangga sakit parah

• **Contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan NKRI**

1. Menciptakan ketahanan nasional yang artinya setiap warga negara mau menjaga keutuhan, kedaulatan negara, dan mempererat persatuan bangsa.
2. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air indonesia, artinya menjaga seluruh kekayaan alam yang terkandung dalamnya dengan tidak merusak.
3. Menghormati perbedaan atau toleransi antar suku, budaya, agama, dan warna kulit perbedaan yang ada akan menjadi indah sebuah kebanggaan karena merupakan salah satu kekayaan bangsa.
4. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan memiliki bangsa, bahasa persatuan dan tanah air indonesia, serta memiliki pancasila, undang-undang dasar 1945, dan bendera merah putih. Kebersamaan dapat diwujudkan dalam bentuk mengamalkan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Menaati peraturan agar kehidupan berbangsa dan bernegara berjalan dengan tertib dan aman. Jika peraturan saling dilanggar akan terjadi kekacauan yang dapat menimbulkan perpecahan, baik itu antar keluarga, keluarga, suku atau agama
6. Memiliki semangat persatuan yang berwawasan nusantara, yaitu semangat mewujudkan persatuan dan kesatuan disegenap aspek kehidupan sosial, baik alamiah maupun aspek sosial yang menyangkut kehidupan bermasyarakat.



Gambar 1.2 contoh prilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan NKRI

B. Prilaku yang mencerminkan menjaga keutuhan NKRI

Dalam kehidupan keluarga

1. Saling menghormati dan menyayangi anggota keluarga
2. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota keluarga yang lain
3. Menghargai pendapat
4. Menjaga nama baik keluarga ketika bergaul dengan orang lain, dan sebagainya

Dalam kehidupan sekolah

1. Saling menolong dan saling berbagi dengan teman
2. Menghargai dan menghormati pendapat teman
3. Tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul
4. Menghormati guru dan, dan sebagainya

Dalam kehidupan masyarakat

1. Menaati peraturan yang berlaku
2. Menghormati dan menghargai perbedaan dalam masyarakat
3. Mengutamakan musyawarah dalam lingkungan masyarakat
4. Mengutamakan kepentingan umum atas kepentingan pribadi
5. Saling menolong antar anggota masyarakat
6. Turut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat

- C. Perilaku yang merusak NKRI.
1. Merendahkan orang lain
 2. Suka memilih-milih dalam berteman
 3. Membuat kegaduhan dilingkungan sekitar
 4. Sering menjelekkkan budaya lain
 5. Tidak melaksanakan piket kelas



Format Penilaian

1. Penilaian sikap

Instrumen penilaian : Observasi Selama kegiatan berlangsung

No	Beriman				Mandiri				Bernalar kritis				Bergotong Royong			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
DST																
.																

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Perlu Bimbingan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Gorong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

3. Penilaian Pengetahuan

Hasil penilaian pengetahuan				
Nama peserta Didik	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai	Belum tercapai	Tercapai	Belum tercapai
Ketrampilan				
3. Aspek 1 :				
4. Aspek 2 :				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

5. Penilaian Ketrampilan

No	Bekerja Sama Sesama Anggota Kelompok				Memahami Materi NKRI				Mempresentasikan Hasil Didepan Kelas			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
DST .												

Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Kerja sama sesama anggota kelompok	Bekerjasama dengan baik Dengan teeman-Temannya dan menjadi Fasilitator Bagi Kelompoknya	Kurang kerja sama Dalam Kelompok	Sangat individual, hanya berkerja dengan satu orang	Tidak Berkerja Sama dengan baik Dengan Anggota Kelompok
2	Memahami Pentingnya NKRI dan Contoh perilaku Yang menjaga NKRI dan merusak NKRI	Dapat menjelaskan secara jelas tentang Pentingnya NKRI dan contohnya	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat memahami arti pentingnya NKRI dan contohnya	Terdapat Kesalahan pada saat menjelaskan pentingnya NKRI dan contohnya	Tidak dapat Menjelaskan Arti penting NKRI dan contohnya

Mengetahui,

Guru kelas V

(.....)

Nip.

Abdya2024

Asmaul Husna

Nim.200209109

*Lampiran 12***LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****SIKLUS II**

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk :

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat
2. Diskusikan jawaban dengan teman kelompokmu
3. Jawablah soal dengan benar
4. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan Arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Memberikan contoh perilaku yang menjaga NKRI dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mampu menyebutkan perilaku yang merusak NKRI dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pentingnya keutuhan NKRI

Dalam KBBI keutuhan berasal dari kata.....tuh yang berarti dalam keadaanseperti semula. Keutuhan negara kesatuan republik indonesia artinya Adalah.....indonesia merupakan negara kesatuan yang memilikiMemiliki tujuan nasional, dan.....secara utuh baik wilayahnya,.....,ataupun pemerintahnya.

Untuk menjaga keutuhan NKRI diperlukan sikap-sikap yaitu.....

- 1.
- 2.
- 3.

Tulislah contoh sikap dan perilaku terkait dengan menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah!

Lingkungan	Contoh Sikap
2. Lingkungan Keluarga	a. Saling menghormati dan menyayangi anggota keluarga b. c. d.
3. Lingkungan Masyarakat	a. Tolong menolong antara sesama tanpa memandang perbedaan suku,ras,agama. b. c. d.
4. Lingkungan Sekolah	a. Saling menolong dan saling berbagi dengan teman b. c. d.

5. Sebutkan 3 contoh perilaku yang dapat merusak NKRI



Lampiran 13**SOAL TES****SIKLUS II****A. Jawablah soal dibawah ini dengan benar!**

1. Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting bagi bangsa indonesia hal itu karena....
 - a. Bangsa indonesia adalah bangsa yang toleransi
 - b. Bangsa indonesia adalah bangsa yang beragama
 - c. Bangsa indonesia memili semboyan bhinneka tunggal ika
 - d. Dengan persatuan dan kesatuan bangsa indonesia yang majemuk akan menjadi kokoh dan kuat.
2. NKRI mempunyai satu bahasa persatuan yaitu
 - a. Sanskerta
 - b. Indonesia
 - c. Jawa
 - d. Sunda
3. Contoh sikap yang mencerminkan cinta NKRI adalah....
 - a. Berkelahi dengan teman
 - b. Mengejek budaya daerah lain
 - c. Berteman dengan orang dari daerah manapun
 - d. Memilih teman hanya dari yang satu daerah saja
4. Kita dapat menjaga keutuhan NKRI dimulai dari lingkungan...
 - a. Sekolah
 - b. Keluarga
 - c. Negara
 - d. Provinsi
5. Supaya dapat menjadi bangsa yang maju dan terus berkembang dengan baik maka seluruh warga negara indonesia harus....
 - a. Bersatu dan bergotong royong
 - b. Bersatu pendapat dan selalu berdebat
 - c. Berlomba dan mengacu konflik
 - d. Bergotong royong dan memberontak

6. Jumlah provinsi yang ada di Indonesia sekarang ini sebanyak....
 - a. 30 provinsi
 - b. 31 provinsi
 - c. 32 propinsi
 - d. 38 propinsi

7. Yang menjadi benteng NKRI adalah...
 - a. Bhinneka Tunggal Ika
 - b. Tap MPR
 - c. UUD 1945
 - d. Pancasila

8. Yang merupakan tindakan turut menjaga keutuhan indonesia adalah....
 - a. Memusuhi umat agama lain
 - b. Menebang pohon di hutan sembarangan
 - c. Menghormati teman yang berbeda suku dan agama
 - d. Membuat kerusuhan pada hari besar agama

9. Cara menjaga keutuhan negara indonesia adalah dengan menjaga persamaan yang kita miliki. Salah satu persamaan yang dimiliki bangsa indonesia adalah....
 - a. Berbahasa daerah sama
 - b. Beragama yang sama
 - c. Bertumpah darah sama
 - d. Berwarna kulit sama

10. Menjaga keamanan wilayah Indonesia merupakan tanggung jawab.....
 - a. Pemerintah
 - b. Para pengusaha nasional
 - c. TNI
 - d. Seluruh rakyat indonesia

11. Arti penting persatuan dan kesatuan bagi pembangunan bangsa adalah.....
 - a. Mempercepat pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang
 - b. Memperkaya khasanah budaya nusantara
 - c. Menjadi bangsa yang besar sehingga ditakuti negara-negara di dunia
 - d. Mendukung kekuatan bangs untuk menguasai bangsa lain

12. Contoh perilaku menjaga persatuan bangsa misalnya...
 - a. Ikut berjuang melawan penjajah
 - b. Rukun terhadap teman dan sanak saudara
 - c. Menghormati guru dan orang yang lebih tua
 - d. Menjenguk teman yang sakit dan rumah sakit

13. Contoh persatuan dan kesatuan di rumah adalah...
 - a. Menghargai pendapat orang lain saat diskusi
 - b. Menghormati teman yang sedang berpuasa
 - c. Membantu ibu menyiapkan makanan
 - d. Membantu tetangga yang mengalami kebakaran

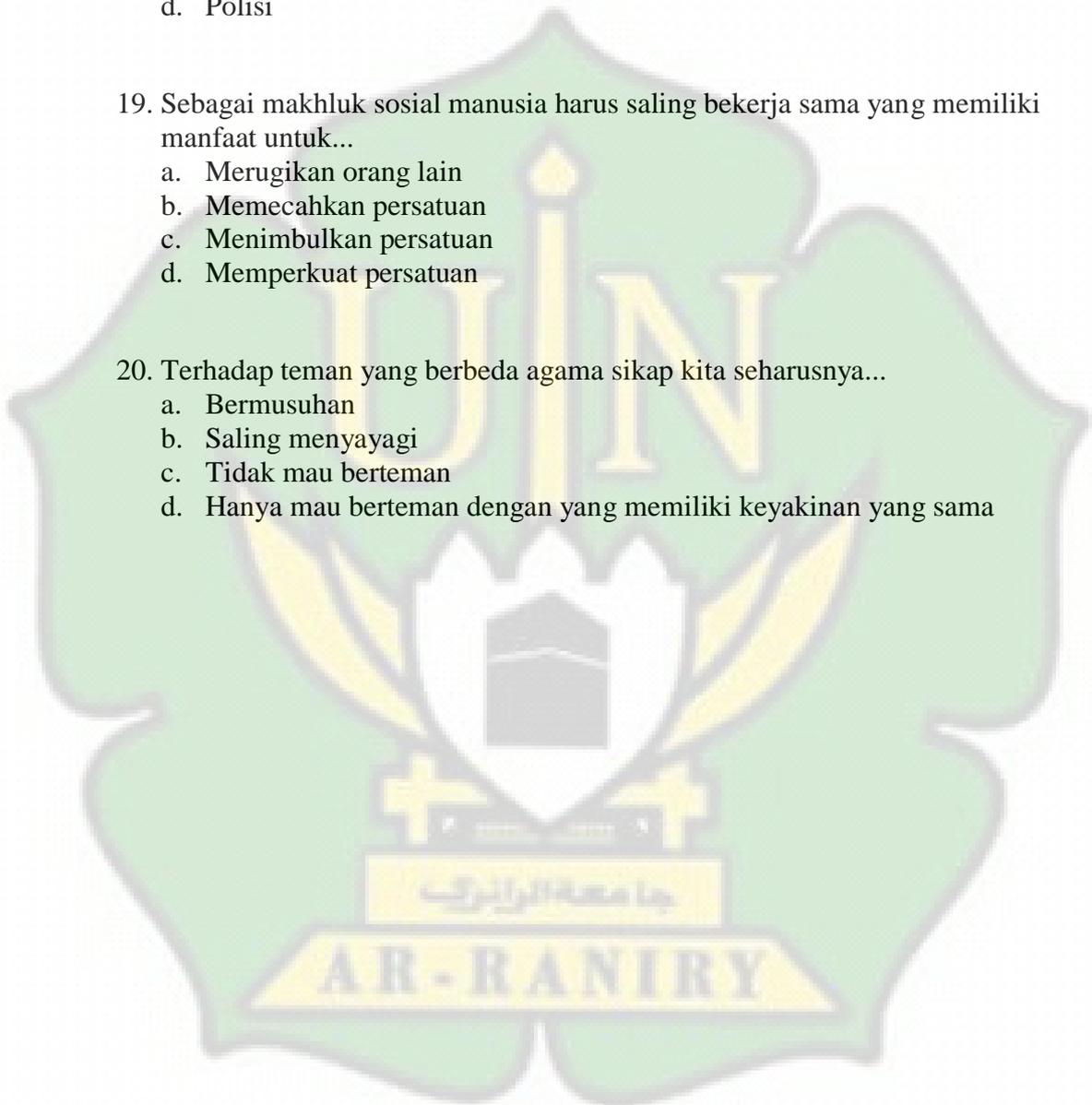
14. Manfaat terciptanya persatuan dan kesatuan di dalam keluarga adalah...
 - a. Menciptakan kedamaian
 - b. Membuat iri tetangga
 - c. Sering dimarahi ibu
 - d. Tidak merasa nyaman di rumah

15. Sikap kita jika ada teman yang berbeda agama sedang beribadah adalah....
 - a. Tidak mengganggu teman yang sedang berdoa
 - b. Mengikuti cara teman berdoa
 - c. Mengajak teman lain berbicara dengan keras
 - d. Membunyikan musik dengan keras

16. Secara tidak sengaja kamu menyenggol tangan temanmu sehingga bukunya terjatuh. Sikap kamu adalah...
 - a. Minta maaf lalu di tinggal pergi
 - b. Menolong sambil menggerundel
 - c. Membiarkan saja karena saya tidak salah
 - d. Minta maaf dan menolongnya

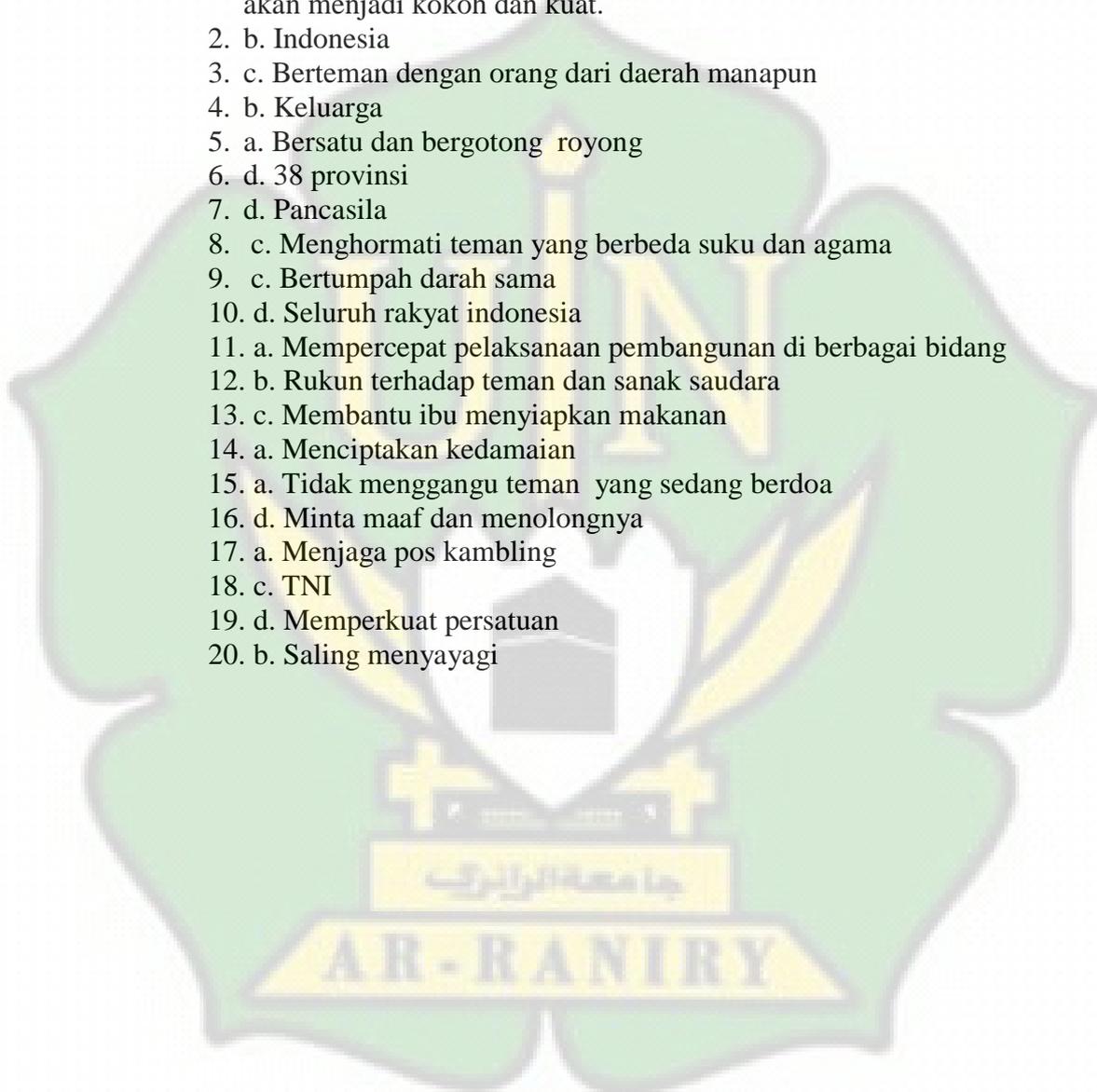
17. Menjaga keamanan lingkungan di masyarakat dengan cara...
 - a. Menjaga pos kambling
 - b. Membuang sampah pada tempatnya
 - c. Ikut menanam pohon penghijauan
 - d. Ikut bekerja bakti bila disuruh

18. Ancaman negara yang berasal dari dalam adalah menjadi tugas tanggung jawab dari...
- Rakyat
 - Satpam
 - TNI
 - Polisi
19. Sebagai makhluk sosial manusia harus saling bekerja sama yang memiliki manfaat untuk...
- Merugikan orang lain
 - Memecahkan persatuan
 - Menimbulkan persatuan
 - Memperkuat persatuan
20. Terhadap teman yang berbeda agama sikap kita seharusnya...
- Bermusuhan
 - Saling menyayangi
 - Tidak mau berteman
 - Hanya mau berteman dengan yang memiliki keyakinan yang sama



Lampiran 14**Kunci jawaban
Siklus II**

1. d. Dengan persatuan dan kesatuan bangsa indonesia yang majemuk akan menjadi kokoh dan kuat.
2. b. Indonesia
3. c. Berteman dengan orang dari daerah manapun
4. b. Keluarga
5. a. Bersatu dan bergotong royong
6. d. 38 provinsi
7. d. Pancasila
8. c. Menghormati teman yang berbeda suku dan agama
9. c. Bertumpah darah sama
10. d. Seluruh rakyat indonesia
11. a. Mempercepat pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang
12. b. Rukun terhadap teman dan sanak saudara
13. c. Membantu ibu menyiapkan makanan
14. a. Menciptakan kedamaian
15. a. Tidak mengganggu teman yang sedang berdoa
16. d. Minta maaf dan menolongnya
17. a. Menjaga pos kambling
18. c. TNI
19. d. Memperkuat persatuan
20. b. Saling menyayangi



Lampiran 15

Bahwa skala yang benar adalah dari 1 sampai 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 7 Aceh Barat Daya

Kelas/Semester : VI (1)

Mata Pelajaran : PKn

Pertemuan : 2

Nama Pengamat : NILAWATI S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis / 25 - Juli - 2021

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Two Stay Two Stray, yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Berilah skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada kolom nilai dibawah ini.
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Gagal
 - Skor 2 : Kurang
 - Skor 3 : Cukup
 - Skor 4 : Baik
 - Skor 5 : Baik Sekali

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓				
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓				
3. Guru mengecek kehadiran siswa	✓				
4. Guru mengkondisikan siswa agar siap memulai pembelajaran	✓				
5. Guru melakukan apersepsi kepada siswa materi dengan pengalaman siswa		✓			
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
Kegiatan Inti					
7. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada siswa tentang arti penting NKRI dan Contohnya.	✓				
8. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>flip chart</i>	✓				
9. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum di mengerti		✓			
10. Guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok	✓				
11. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok	✓				
12. Guru memberitahu cara dan aturan membuat tugas kelompok	✓				
13. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengamati sebuah gambar dan mencari contoh menjaga dan merusak NKRI yang ada digambar tersebut.		✓			

14. Guru membarikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas	✓				
15. Guru memberitahu bahwa waktu sudah habis	✓				
16. Guru meminta 2 orang siswa bertamu kekelompok lain (<i>two stay two stray</i>)		✓			
17. Guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi tadi kekelompok yang mereka datangi		✓			
18. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka ke depan kelas	✓				
19. Guru memberikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaannya	✓				
20. Guru meminta siswa kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan bekerja sama	✓				
21. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan bekerja sama		✓			
22. Guru memastikan siswa dengan bertanya apakah sudah memahami terkait materi yang telah dipelajari		✓			
23. Guru membagikan soal post tes dan diminta untuk mengumpulkan jika sudah selesai dengan waktu yang telah ditentukan		✓			
Kegiatan penutup					
23. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan		✓			
24. Guru menyampaikan tindak lanjut pertemuan selanjutnya		✓			
25. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan		✓			

mengucapkan salam.						
Jumlah Skor diperoleh						
Jumlah skor maksimal						
$p \frac{f}{n} \times 100\%$						

C. Saran dan Komentar Pengamat

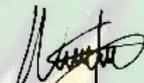
.....

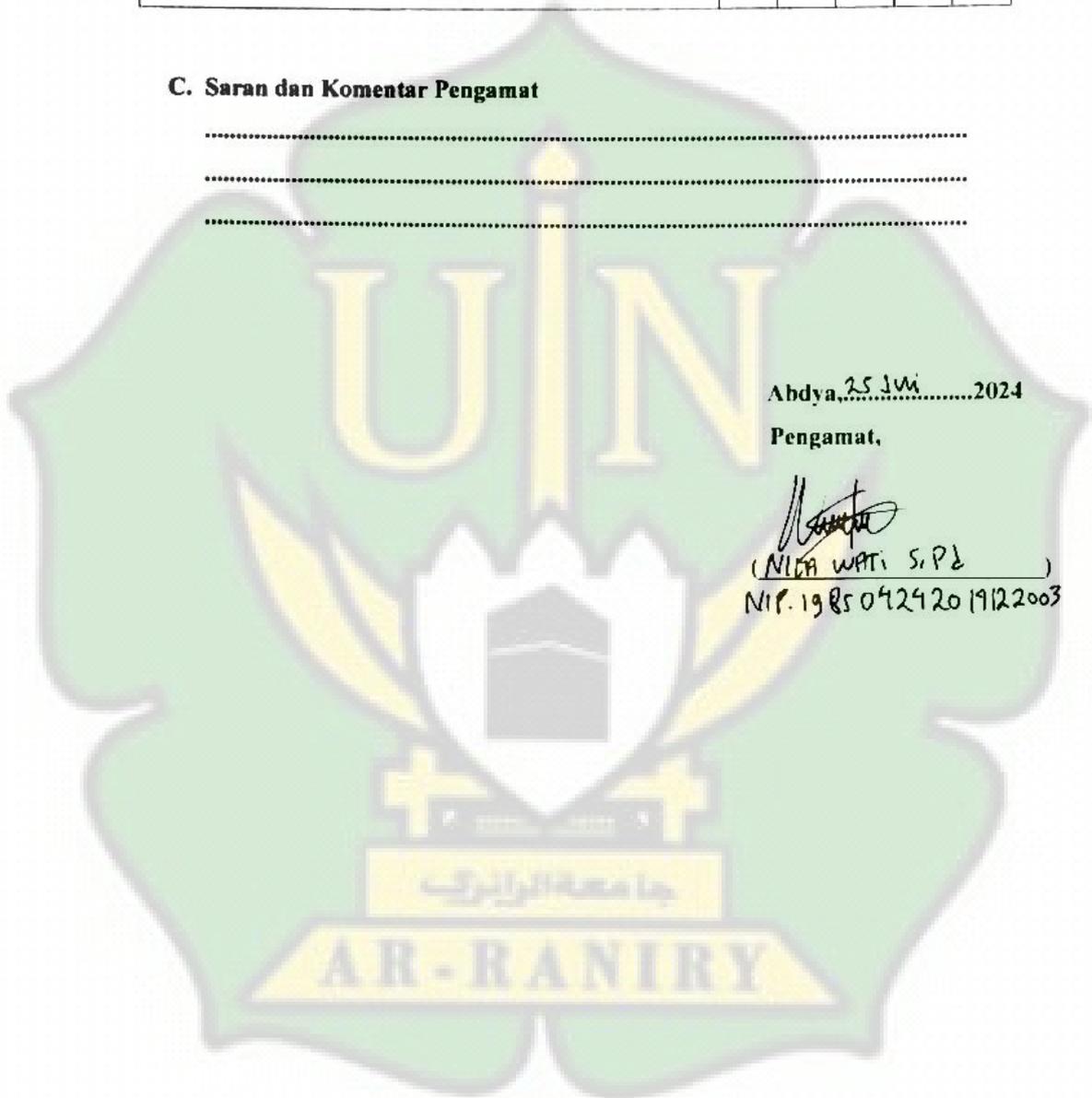
.....

.....

Abdya, 25 Juli 2024

Pengamat,


 (NIDA WATI S.Pd)
 NIP. 198509242019122003



Lampiran 16

Bahwa skala yang benar adalah dari 1 sampai 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 7 Aceh Barat Daya

Kelas/Semester : V/I (1)

Mata Pelajaran : PKn

Pertemuan : 2

Nama Pengamat : Asrin Najmiati Fitrah

Hari/Tanggal : Kamis / 25 Juli 2021

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*, yang diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Berilah skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada kolom nilai dibawah ini.
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Gagal
 - Skor 2 : Kurang
 - Skor 3 : Cukup
 - Skor 4 : Baik
 - Skor 5 : Baik Sekali

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
1. Siswa menjawab salam	✓				
2. Siswa berdoa bersama-sama		✓			
3. Siswa menjawab absen	✓				
4. Siswa mengikuti arahan guru untuk siap mulai pembelajaran		✓			
5. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru	✓				
6. Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓			
Kegiatan Inti					
7. Siswa mendengar dan memperhatikan materi yang disampaikan guru		✓			
8. Siswa memperhatikan kedepan		✓			
9. Siswa membentuk kedalam 4 kelompok		✓			
10. Siswa membuat tugas kelompok		✓			
11. Siswa mendengar penjelasan guru mengenai cara mengerjakan tugas kelompok	✓				
12. Siswa mengerjakan tugas		✓			
13. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tugas kelompok		✓			
14. Siswa mendengarkan aba-aba dari guru jika waktu sudah habis		✓			
15. siswa dua orang meninggalkan kelompoknya dan bertamu kekelompok lain(<i>two stay two stray</i>)		✓			

16. Siswa menjelaskan hasil diskusi kelompok mereka	✓				
17. Siswa mempresentasikan hasil kelompok mereka kedepan		✓			
18. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD		✓			
19. Siswa bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan LKPD	✓				
20. Siswa mengumpulkan hasil dari LKPD	✓				
21. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dipelajari		✓			
22. Siswa menjawab soal post tes dan mengumpulkan jika sudah selesai		✓			
Kegiatan penutup					
23. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓				
24. Siswa mendengar informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		✓			
25. Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam.		✓			
Jumlah Skor diperoleh					
Jumlah skor maksimal					
$p \frac{f}{n} \times 100\%$					

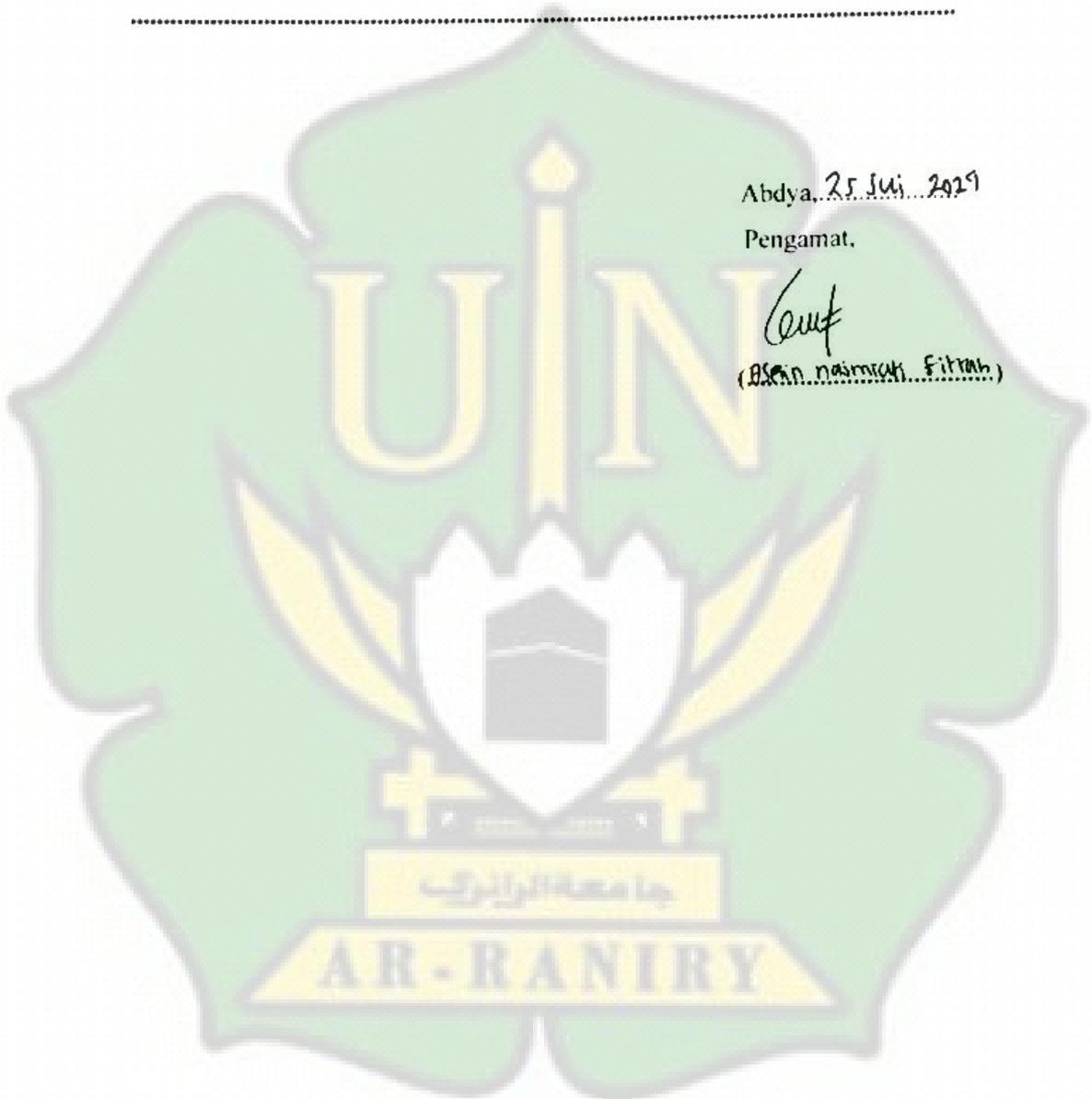
3. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....
.....

Abdya, 25 Juli 2021

Pengamat,

Amf
(Asep Nasmah Fittah)



Lampiran 17

Bahwa skala yang benar adalah dari 1 sampai 5

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(SIKLUS I)

Nama Sekolah : MIN 7 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : PKn
Materi pokok : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kelas/Semester : V/I
Penulis : Asmaul Husna
Nama Validator : Peihan Permata Sari m.Pd.1
Profesi : Dosen

A. Pengantar
 Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Kurang Baik
 - Skor 3 : Cukup Baik
 - Skor 4 : Baik
 - Skor 5 : Baik Sekali

C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya		✓			
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran		✓			
4. Sarana dan prasarana		✓			
5. Target peserta didik	✓				
6. Jumlah peserta didik	✓				
7. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa		✓			
Modul Ajar (Komponen Inti)					
8. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal	✓				
9. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓				
10. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik		✓			
11. Persiapan belajar	✓				
12. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	✓				
13. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			

14. Kegiatan inti :					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila	✓				
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>two stay two stray</i>					
15. Kegiatan penutup :					
- Menyimpulkan materi	✓				
- Melakukan refleksi					
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya					
16. Refleksi untuk guru dan peserta didik	✓				
17. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓				
Materi Ajar					
18. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓				
19. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
LKPD (Siklus I)					
20. Petunjuk dinyatakan jelas	✓				
21. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal	✓				
22. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD		✓			
23. Kesederhanaan struktur kalimat		✓			
Soal Tes (Siklus I)					
24. Soal sesuai dengan kompetensi awal	✓				
25. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	✓				
26. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai		✓			
27. Pokok soal dirumuskan dengan jelas		✓			
28. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
29. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				

D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 05 Juli 2024....

Validator

Raihan Permatasani

(...Raihan Permatasani, M. Pd. I)

NIP.

Lampiran 18

Bahwa skala yang benar adalah dari 1 sampai 5

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

(SIKLUS II)

Nama Sekolah : MIN 7 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : PKn
Materi pokok : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kelas/Semester : VII
Penulis : Asmaul Husna
Nama Validator : Reihan Permata Sari Nl Pd 1
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Baik Sekali

C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓				
4. Sarana dan prasarana	✓				
5. Target peserta didik	✓				
6. Jumlah peserta didik	✓				
7. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa		✓			
Modul Ajar (Komponen Inti)					
8. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal	✓				
9. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran		✓			
10. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik		✓			
11. Persiapan belajar		✓			
12. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	✓				
13. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi	✓				

- Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
14. Kegiatan inti :					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila	✓				
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>two stay two stray</i>					
15. Kegiatan penutup :					
- Menyimpulkan materi	✓				
- Melakukan refleksi					
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya					
16. Refleksi untuk guru dan peserta didik	✓				
17. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓				
Materi Ajar					
18. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓				
19. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
LKPD (Siklus II)					
20. Petunjuk dinyatakan jelas		✓			
21. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal		✓			
22. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD	✓				
23. Kesederhanaan struktur kalimat	✓				
Soal Tes (Siklus II)					
24. Soal sesuai dengan kompetensi awal	✓				
25. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan		✓			
26. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓				
27. Pokok soal dirumuskan dengan jelas		✓			

28. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
29. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			

D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 05 Juli 2024

Validator

Raihan

(Raihan Permata Sari, M.Pd)

NIP.

Lampiran 19

Bahwa skala yang benar adalah dari 1 sampai 5

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(SIKLUS I)

Nama Sekolah : MIN 7 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : PKn
Materi pokok : Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kelas/Semester : V/I
Penulis : Asmaul Husna
Nama Validator : AL-JUBRA
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Kurang Baik
 - Skor 3 : Cukup Baik
 - Skor 4 : Baik
 - Skor 5 : Baik Sekali

C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran		✓			
4. Sarana dan prasarana		✓			
5. Target peserta didik	✓				
6. Jumlah peserta didik	✓				
7. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa		✓			
Modul Ajar (Komponen Inti)					
8. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal		✓			
9. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran		✓			
10. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik		✓			
11. Persiapan belajar	✓				
12. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup		✓			
13. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				

14. Kegiatan inti :					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai		✓			
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>two stay two stray</i>					
15. Kegiatan penutup :					
- Menyimpulkan materi		✓			
- Melakukan refleksi					
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya					
16. Refleksi untuk guru dan peserta didik		✓			
17. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)		✓			
Materi Ajar					
18. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan		✓			
19. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
LKPD (Siklus I)					
20. Petunjuk dinyatakan jelas		✓			
21. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal			✓		
22. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD			✓		
23. Kesederhanaan struktur kalimat			✓		
Soal Tes (Siklus I)					
24. Soal sesuai dengan kompetensi awal		✓			
25. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan		✓			
26. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai			✓		
27. Pokok soal dirumuskan dengan jelas			✓		
28. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
29. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			

D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

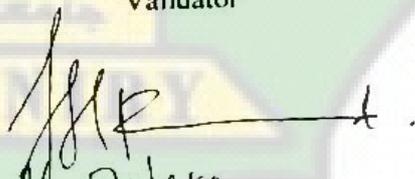
**) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 3 Juli 2004.

Validator


(Al-Juhra)
NIP. 19820418200901014.

Lampiran 20

Bahwa skala yang benar adalah dari 1 sampai 5

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(SIKLUS II)**

Nama Sekolah : MIN 7 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : PKn
Materi pokok : Keutuhan Nagara Kesatuan Republik Indonesia
Kelas/Semester : V/I
Penulis : Asmaul Husna
Nama Validator : AL-JUHRA
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Baik Sekali

C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran		✓			
4. Sarana dan prasarana		✓			
5. Target peserta didik	✓				
6. Jumlah peserta didik	✓				
7. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa			✓		
Modul Ajar (Komponen Inti)					
8. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal		✓			
9. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran		✓			
10. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik		✓			
11. Persiapan belajar	✓				
12. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup		✓			
13. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi	✓				

- Menyampaikan tujuan pembelajaran					
14. Kegiatan inti :					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila	✓				
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>two stay two stray</i>					
15. Kegiatan penutup :					
- Menyimpulkan materi	✓				
- Melakukan refleksi	✓				
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya					
16. Refleksi untuk guru dan peserta didik	✓				
17. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓				
Materi Ajar					
18. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓				
19. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
LKPD (Siklus II)					
20. Petunjuk dinyatakan jelas	✓				
21. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal		✓			
22. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD		✓			
23. Kesederhanaan struktur kalimat		✓			
Soal Tes (Siklus II)					
24. Soal sesuai dengan kompetensi awal	✓				
25. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	✓				
26. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai		✓			
27. Pokok soal dirumuskan dengan jelas		✓			

28. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓			
29. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**) Lingkarilah nomor angka sesuai penilaian Bapak Ibu*

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 04 Juli 2024.

Validator

(*[Signature]*)
NIP. (198204 200901 1014)

Lampiran 21

**LEMBAR VALIDASI SOAL POST TES
(SIKLUS I-II)**

Nama Sekolah : MIN 7 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : V / I
Penulis : Asmaul Husna
Nama Validator : NILA WATI S, Pd
Profesi : Guru

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal post tes yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - Sesuai soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
 - Kejelasan rumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda.

- Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak Ibu

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa Penulisan Soal	Rekomendasi
V Valid	SDP Sangat dapat dipahami	TR Dapat digunakan tanpa revisi
CV Cukup Valid	DP Dapat dipahami	RK Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV Kurang Valid	KDP Kurang dapat dipahami	BR Dapat digunakan dengan banyak revisi
TV Tidak Valid	TDP Tidak dapat dipahami	PK Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

C. Validasi Soal Post Tes

No soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisaan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	BR	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			

6	✓			✓			✓		
7	✓			✓			✓		
8	✓			✓			✓		
9	✓			✓			✓		
10	✓			✓			✓		
11	✓			✓			✓		
12	✓			✓			✓		
13	✓			✓			✓		
14	✓			✓			✓		
15	✓			✓			✓		
16	✓			✓			✓		
17	✓			✓			✓		
18	✓			✓			✓		
19	✓			✓			✓		
20	✓			✓			✓		

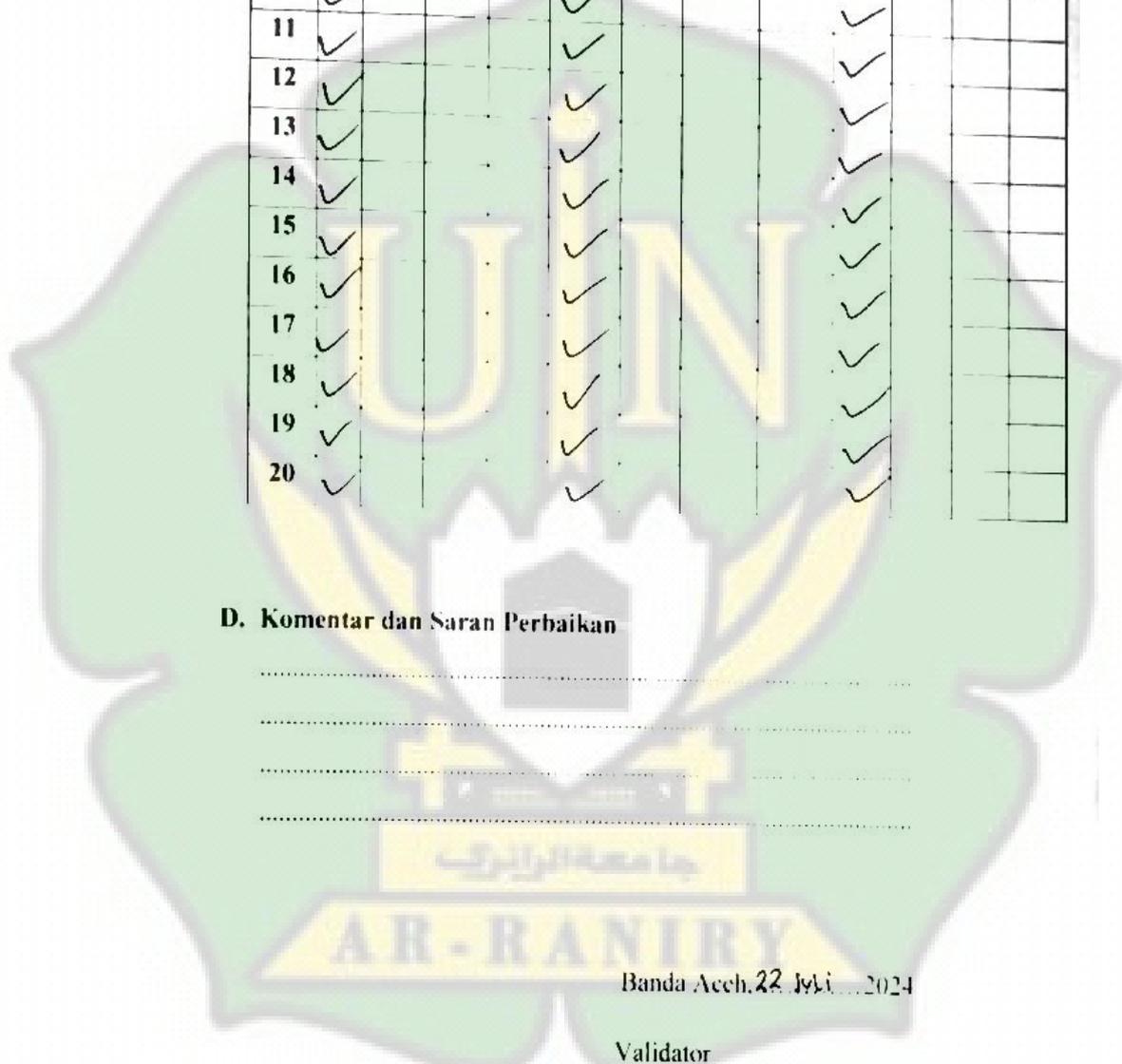
D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 22 Juli, 2024

Validator


(Nilas Wati, S.Pd.....)
NIP. 198504242014122003

Lampiran 22

Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Guru menjelaskan penerapan model *two stay two stray* dalam kelompok



Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok



Siswa berdiskusi bersama kelompok mereka





Siswa bertemu kekelompok lain (*Two Stay Two Stray*)



Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka



